

**PERENCANAAN DAKWAH KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)  
PAGELARAN DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH  
DI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah

Oleh:

**EKA DEWI PURNAMASARI**

**NPM : 1441030089**

**Jurusan: Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/2018 M**

**PERENCANAAN DAKWAH KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)  
PAGELARAN DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH  
DI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah**



**Pembimbing I :Hj.Rodiyah, S.Ag, M.M**

**Pembimbing II :M. Husaini, M.T**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1440H/2018 M**

## ABSTRAK

Lembaga Kantor Urusan Agama (KUA) Pagelaran bergerak dalam bidang keagamaan. Untuk mewujudkan sebagian tugas Kantor Urusan Agama (KUA) Pagelaran maka, perlunya perencanaan dakwah yang sudah direncanakan dengan matang, dalam pengambilan keputusan yang akan diambil nantinya dan potensi yang dimiliki dapat terarah dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan. Sehingga dalam memberika pembinaan keluarga sakinah kepada masyarakat dapat menyeluruh sehingga mayarakat dapat membangun keluarga yang sakinah yang di ridhoi Allah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di KUA Pagelaran. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai KUA Pagelaran yang berjumlah 11 orang. Kemudian sempel yang di gunakan adalah *non random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberikan kesempatan untuk dipilih menjadi sample. Maka dalam pengambilan sample yang diambil hanya 3 orang. Metode yang diambil menggunakan metode interview (wawancara ), observasi, dan dokumentasi. Selain itu juga penulis menggunakan litertur-literatur yang berhubungan tentang manajemen dan pernikahan. Kemudian sifat penelitian ini adalah deskriptif , analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun Hasil penelitian skripsi ini dengan terlaksananya Perencanaan dakwah yang di lakukan oleh Kantor Urusan Agama melalui langkah-langkah perencanaan dakwah diantaranya ;1. Perkiraan dan perhitungan masa depan dengan merencanakan program baik jangka pendek dan panjang. 2. penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka menentukan tujuan dakwah ini untuk catin, Majelis Ta'lim, dan keluarga bermasalah. 3. Penetapan tindakan tindakan dakwah,membuat materi dan pemetaan wilayah 4. Penetapan metode dakwah yaitu ceramah diskusi dan pembuatan booklet 5. Penentuan dan penjadwalan waktu 6. Penetapan lokasi dan tempat 7. fasilitas maupun biaya. Perencanaan dakwah ini merupakan langkah awal bagi sebuah pelaksanaan dakwah agar nantinya memperoleh tujuan yang diinginkan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah perencanaan yang dilakukan oleh KUA Pagelaran sudah baik dimana sudah terlaksananya langkah-langkah perencanaan pembinaan keluarga sakinah. Dengan adanya perencanaan dakwah yang ada di KUA pagelaran maka Program kerja yang sudah di rencanakan dapat terlaksana secara optimal meskipun ada kendala dari biaya yang membuat KUA Pagelaran harus lebih matang dalam mengambil keputusan





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul : **Perencanaan Dakwah Kantor Urusan Agama (KUA) Pagelaran**  
**dalam Membina Keluarga Sakinah di Kecamatan Pagelaran**

**Kabupaten Pringsewu**

Nama : **Eka Dewi Purnamasari,**

NPM : **1441030089,**

Jurusan : **Manajemen Dakwah,**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di munaqosahkan dalam sidang munaqosah

**Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam**  
**Negeri Raden Intan Lampung**

**Bandar Lampung, 4 Desember 2018**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**HJ. RODIYAH, S.AG, M.M**

**M. HUSAINI, M.T**

**NIP.197011131995032002**

**NIP.197812182009121001**

Mengetahui  
Ketua Jurusan MD

**Hi. Suslina sanjaya, S.Ag, M.Ag**

**NIP.197206161997032002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **"Perencanaan Dakwah Kantor Urusan Agama**

**(KUA) Pagelaran dalam Membina Keluarga Sakinah di Kecamatan Pagelaran**

**Kabupaten Pringsewu"** disusun oleh : **Eka Dewi Purnamasari, NPM :**

**1441030089, Jurusan : Manajemen Dakwah, telah diujikan dalam sidang**

**Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung,**

**pada tanggal 18 Oktober 2018.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang**

**Dr. Jasmadi, M.Ag**

**Sekretaris**

**Nasiruddin, S. Sos**

**Penguji I**

**Mulyadi, S. Ag M.Sos.I**

**Penguji II**

**Hj Rodiyah, S.Ag, M.M**

**Mengetahui,**

**Dekan**

**Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**NIP.196104091990031002**



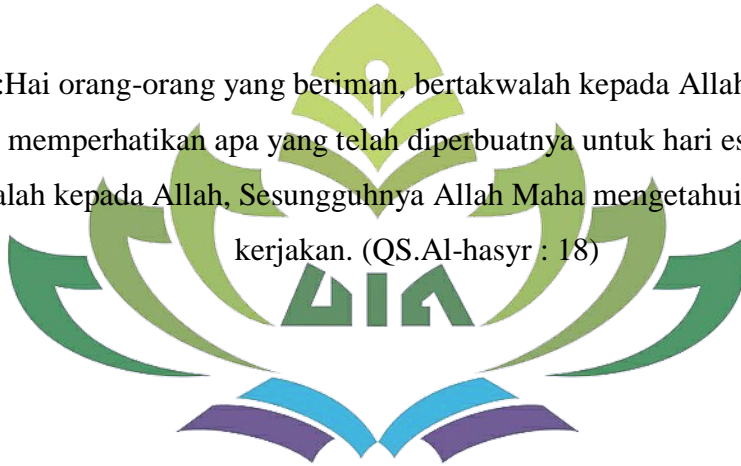
## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ <sup>ط</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS.Al-hasyr : 18)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang tercinta dan teristimewa dalam kehidupanku :

1. Ayahhanda Saipan dan Ibunda Suparti yang tercinta, yang sudah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan nasehat, mendidik, selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakan di setiap sujud panjangnya. Serta selalu mendukung setiap langkahku tuk menggapai cita-citaku.
2. Adik-adikku tersayang Bukhori Muslim dan Suci Amallia yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkahku, selalu mendoakan, memberikan motivasi dan selalu memberikan kehangatan disetiap keluh kesahku dalam menyelesaikan tugas akhirku.
3. Mbah Siti dan mbah Sukiran yang sudah menjadi mbah terbaik, selalu mendoaku, selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhirku
4. Paman, Bulek, Pakde Bude dan teruntuk Almarhum paman Ahmad Aliadin serta semua saudara-saudaraku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memsupport, mendoakan dan selalu mendukung dalam menyelesaikan tugas akhirku
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung

## RIWAYAT HIDUP

Eka Dewi Purnamasari lahir di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu pada tanggal 04 february 1996, anak pertama dari 3 bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Saipan dan Ibu Suparti.

Pendidikan penulis bermula dari SDN 1 Pasir Ukir Kecamatan Pagelaran, selesai pada Tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMP N 3 Pagelaran, selesai pada Tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan menempuh pendidikan di MAN 1 Pringsewu dan selesai pada Tahun 2014.

Selepas SMA, penulis melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah di Institut Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2014 kemudian pada tahun 2017 Institut Islam Negeri Raden Intan Lampung bertransformasi menjadi Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung. Selama penulis menjadi mahasiswa pernah bergabung dalam UKM INKAI (Institut Karate-Do Indonesia).



## KATA PENGHANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Inayahnya, sehingga skripsi dengan judul “Perencanaan Dakwah Kantor Urusan Agama (KUA ) Pagelaran Dalam Membina Keluarga Sakinah Di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu” dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Rosulullah Nabi Muhammad SAW pembawa rahmat bagi seluruh manusia, keluarga, sahabat dan para tabi’in serta kita semua, semoga senantiasa mendapatkan syafa’atnya di yaumul kiyamah..

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

2. Selaku pembimbing I: Ibunda Hj. Rodiyah S.Ag, M.M dan Bapak M. Husaini M.T sebagai pembimbing II sekaligus sekretaris jurusan Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktunya dan selalu membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini
3. Keluarga besar Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, khususnya:
  - a. Ibu HJ. Suslina Sanjaya S.Ag., M.Ag. selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah
  - b. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan, semoga ilmu yang di berikan bermanfaat bagi penulis
4. Pak Drs. Basrido selaku kepala KUA Pagelaran, Aimas Sholeha R.S. TH.I selaku pegawai penyuluh agama fungsional, para pegawai penyuluh agama honorer dan para staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian yang mana sebagai bentuk tugas akademik terakhir penulis .
5. Teruntuk sahabatku dan teman seperjuangan MD B angkatan 2014: Agustina Wulandari S. Sos, Nur Kismiatun S.Sos, Indah Istikomah S.Sos, Tri Lestari, Venti Vikasafitri S.Sos, Evi Widiyati S. Sos, Yeni Agustina S. Sos, Devi Sela S. Sos, Dewi Wulandari, Nazita Ainusyifa , Komisa S. Sos, Munawaroh, Fitria Ridhowati S.Sos, Deska Nina, Rini Hapsahsari, Defri, Azhari S. Sos, Fadlan Mahmud, Muhyasin, Feri S.Sos yang telah



memberikan warna dalam setiap perkuliahan, selalu mendukung, memberikan semangat dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Buat teman-teman KKN 236 ( Hani, Indah, Serly, Sila, Afri, Yuli, Rambe Nida, Ahmad, Tio, dan Anas) yang telah menemani suka duka di posko, memberikan warna dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk teman-teman ku Melany Wulandari S.Pd, Ratna Febriyanti S.Pd, Yayah Firia, Dewi Safitri, Kesti Masna, Ana, Ririn yang telah memberikan warna dalam setiap keluh kesahku menemani dan menyemangati dalam menyusun skripsi

8. Teruntuk keluarga Bapak Suharson dan Ibu Supriatin yang telah menjadi orang tua kedua selama proses belajar serta memberika tempat yang nyaman untuk berlindung dari kepanasan dan kedinginan, serta banyak mengajarkan kebersihan, toleransi selama 4 tahun ini.

9. Buat keluarga keduaku kosan Baitul Sakinah, Tasya Embulku, Mb Leni, Mb Aini, Mb Nurul, Teh Santi, Mb Titi, Tika, Mb Noniku, Lia, Riska, Silfi, Puti, Iis, Janah, Nur, Endang, Zahra, Febi, Vidi, Riani, Risa, Nurul Rohimah, Lutfia, Yesi, Wili, dan masih banyak yang belum disebutkat yang telah bersama-sama merasakan suka, duka, manis, asam bersama, menjadi tempat keluh kesahku dan selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

10 Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung menjadi tempat dalam menuntut ilmu dan untuk sahabat seperjuangan FDIK jurusan MD kelas A dan C, KPI, BKI, dan PMI angkatan 2014.

11 Pihak-pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya. Sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, September 2018

Eka Dewi Purnamasari  
NPM.1441030089



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>viii</b>
<b>KATAPENGHANTAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABLE</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang .....	4
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Tinjauan Pustaka .....	15

### **BAB II PERENCANAAN DAKWAH DAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH**

A. <b>Perencanaan Dakwah</b> .....	
1. Pengertian Perencanaan Dakwah .....	18
2. Langkah – Langkah Perencanaan Dakwah .....	23
3. Tujuan Perencanaan Dakwah .....	29
4. Asas-Asas Perencanaan Dakwah .....	30
B. <b>Keluarga Sakinah</b> .....	
1. Pengertian pembinaan Keluarga Sakinah .....	33
2. Hikmah Pernikahan .....	36
3. Membangun Keluarga Sakinah Mawaddah dan Rahmah .....	38
4. Hak Dan Kewajiban Dalam Keluarga .....	40

### **BAB III KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PAGELARAN DAN PERENCANAAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH**

A. <b>Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran</b> .....	
1. Sejarah Singkat KUA Kecamatan Pagelaran .....	43
2. Visi Dan Misi .....	45

3. Struktur Organisasi.....	47
4. Kedudukan Tugas dan Fungsi KUA Pagelaran .....	49
5. Rencana Kerja .....	50
<b>B. Perencanaan Pembinaan Kantor Urusan Agama Pagelaran .....</b>	<b>54</b>
 <b>BAB IV PERENCANAAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA PAGELARAN .....</b>	 <b>62</b>
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

1. Tabel I Struktur Lembaga .....	47
2. Tabel II Waktu Pelaksanaan Pembinaan Catin.....	60
3. Tabel III Jadwal Pegawai Penyuluhan Agama .....	60



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman maka perlu kiranya di jelaskan istilah istilah yang ada dalam judul skripsinya : ”PERENCANAAN DAKWAH KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) PAGELARAN DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU “.

Dengan demikian akan di peroleh gambaran yang jelas sesuai dengan yang dimaksud oleh penulis. Adapun penjelasan judul tersebut adalah sebagai berikut :

Menurut James S.F.Store mendefinisikan perencanaan sebagai “*planning is the process of setting goals dan closing the mean to achive those goals* (perencanaan adalah sebuah proses untuk menyusun rencana dalam meraih perencanaan tujuan).<sup>1</sup> Menurut Hendry Fayol seorang pakar manajemen Amerika, perencanaan adalah semacam prediksi terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang disertai persiapan untuk menghadapi masa yang akan mendatang<sup>2</sup>

Dari definisi-definisi diatas yang telah di uraikan. Maka yang maksud penulis, perencanaan adalah adalah suatu proses keputusan dalam menyusun rencanan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan mendatang

---

<sup>1</sup> Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Prenada Media Group, 2006 ) h.96

<sup>2</sup> Suslina , *Manajemen Dakwah* , (Bandar Lampung :Harakindo Publishing, 2014) h. 70



dengan strategi-strategi yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan diambil nantinya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Prof Thoah Yahya Oemar, dakwah adalah “ mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akherat<sup>3</sup>. Menurut H.S.M Nasaruddin Latif dalam bukunya “Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah” dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis Aqidah dan syari’at seperti akhlak islamiyah “. <sup>4</sup>

Dari beberapa definisi diatas yang telah diuraikan. Maka yang dimaksud penulis, dakwah adalah mengajak manusia untuk kembali kepada jalan yang benar yang di ridhoi Allah dengan mentaati perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

perencanaan dakwah Menurut A. Rasyad Soleh merupakan proses pemikiran dan pengambil keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan mendatang dalam rangka penyelenggaran dakwah. <sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Khatip Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Professional* (Jakarta : Amza 2007 ) h.25

<sup>4</sup> Rini Setiawati, *Ilmu Dakwah*, ( Bandar Lampung : Pusikamla, 2009 ) h. 3

<sup>5</sup> Munir Wahyu Ilaiha *Op.Cit* 2006 h. 101

Dari definisi diatas yang telah diuraikan. Maka yang dimaksud penulis, perencanaan dakwah adalah proses keputusan yang akan nantinya dipakai ketika akan melaksanakan dakwah, baik dari tindakan-tindakan, maupun metode dakwah, Agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan

Kantor Urusan Agama (KUA) Pagelaran adalah Kantor yang melaksanakan sebagai tugas Kantor Kementerian Agama Indonesia di kabupaten Pringsewu dibidang urusan agama dalam wilayah kecamatan Pagelaran<sup>6</sup>.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang setiap anggota keluarganya senantiasa mengembangkan kemampuan dasar fitrah manusia, dalam rangka menjadikan dirinya sendiri sebagai makhluk yang bertanggung jawab atas kesejahteraan manusia dan alam sehingga setiap anggota akan merasakan aman tenteram damai dan bahagia<sup>7</sup>.

Dari beberapa definisi diatas yang telah diuraikan. Maka yang dimaksud penulis, keluarga sakinah adalah keluarga yang di dalamnya mengandung ketenangan, ketentraman keadilan dan kedamaian sehingga keluarga tersebut selalu bahagia dan mendapatkan ridho dari Allah SWT .

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang berupaya untuk mendiskripsikan tentang prencanan dakwah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Pagelaran dalam memberikan pembinaan keluarga sakinah.

---

<sup>6</sup>Depag RI, *Tugas-Tugas Pejabat Pencatatan Nikah, Bimbingan Masyarakat Islam Dan Pengelenggaraan Haji*, (Jakarta : Depertmen Agama RI, 2004) h. 23

<sup>7</sup> PP Aisyiah, *Tuntunan Menjadi Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: 1989) h. 5

## B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa yang melatar belakangi penulis memilih judul dalam penelitian ini :

1. Perencanaan dakwah sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan, sehingga pelaksanaan program kerjanya akan tersusun secara sistematis dan dapat meperkecil timbulnya masalah dalam pelaksanaan dakwah.
2. Lembaga Kantor Urusan Agama (KUA) Pagelaran adalah salah satu lembaga yang mempunyai tugas dalam menangani masalah pernikahan baik dalam membina keluarga *sakinah mawadah warohma* maupun dalam permasalahan keluarga.
3. Penelitian ini sangat relevan dengan jurusan penulis, yaitu Manajemen Dakwah. Selain dari pada itu, buku-buku referensi yang membahas tentang tema dalam judul skripsi ini tersedia, sehingga akan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.

## C. Latar Belakang Masalah

Lembaga Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan bagian dari sistem Kementerian Agama. Sedangkan Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang agama. Kantor urusan agama merupakan bagian dari unsur pelaksanaan sebagian



tugas kementrian agama yang berhubungan langsung dengan masyarakat di wilayah Kecamatan.

Sebagaimana ditegaskan dalam keputusan Menteri Agama nomor :571 tahun 2001 bahwa Kantor Urusan Agama bertugas melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota dibidang urusan agama di wilayah Kecamatan<sup>8</sup>. KUA kecamatan Pagelaran adalah lembaga yang melaksanakan tugas kantor Kementerian Agama di Wilayah Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

Untuk mewujudkan sebagian tugas kantor Urusa Agama Pagelaran maka perlunya perencanaan untuk meminimalisir masalah yang akan terjadi dimasa mendatang sehingga tujuan dakwahnya sesuai dengan yang diharapkan. Dalam aktivitas dakwah, perencanaan bertugas untuk mentukan langkah dan program kerja dalam menentukan setiap sasaran, menentukan sarana dan prasarana atau media dakwah berserta personil da'I yang akan diterjunkan.

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen karena *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling* terlebih dahulu harus di rencanakan. Perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh degan ketidakpastian karena adanya perubahan kondisi dan situasi.

Kelanjutan serta keberhasilan suatu proses kegiatan agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien di tentukan oleh adanya perencanaan yang

---

<sup>8</sup> Kantor Urusan Agama Kec Pagelaran Kab Pringsewu, *Profil Kantor Urusan Agama Pagelaran*. H 1

matang. Perencanaan pada hakikatnya merupakan salah satu fungsi manajemen yang secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari fungsi lainnya.

Perannya perencanaan sangat penting sehingga pada pelaksanaannya tergantung pada baik buruknya suatu perencanaan. perencanaan dakwah yang di persiapkan untuk masa yang akan mendatang bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Dengan demikian perlunya langkah- langkah dakwah diantaranya 1. Perkiraan dan perhitungan masa depan. 2. Penentuan sasaran. 3. Penetapan metode. 4. penentuan dan penjadwalan waktu. 5. Penetapan lokasi atau tempat dakwah. 6. Penetapan fasilitas. firman Allah SWT dalam surat An-Nahl 125



Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>9</sup>

Dari ayat diatas pun Allah menjelaskan bahwa ketika kita Akan melaksanakan dakwah untuk menyuru manusia kepada jalan yang di ridhoi Allah

<sup>9</sup> Departemen agama RI, *Al-Quran Terjemahnya* ( Bandung :Diponegoro, 2006) h. 213

maka kita perlu menggunakan metode dakwah yaitu dengan lemah lembut cara yang baik dan membantah mereka pun dengan cara yang baik juga.

Menurut undang-undang RI nomor 1 tahun 1974 pasal 1 menyatakan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antar sectoring pria dan wanita sebagai seorang suami dan istri untuk membentuk rumah tangga, keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhan yang maha Esa. Maka tujuan berumah tangga adalah membentuk keluarga yang sakinah mawadah dan rohmah<sup>10</sup>.

Memiliki keluarga yang sakinah mawadah dan rohmah atau harmonis merupakan dambaan setiap pasang suami-istri untuk mewujudkannya bukanlah hal yang mudah apalagi di era yang sekarang banyaknya terjadinya kriminalitas terhadap seorang istri mau pun suami baik kekerasan maupun penelantaran.

Maka dari itu dibutuhkan pembinaan keluarga sakinah untuk masyarakat, keluarga sakinah yang dimana di dalamnya terdapat ketenangan, ketentraman, keamanan dan kedamaian antara anggota. Sehingga orang yang berada di dalam keluarga tersebut akan merasa saling menyayangi Dengan adanya ketenangan ketentraman keadilan dan kedamaian maka apabila ada guncangan dan konflik dalam rumah tangga dapat di selesaikan dengan baik dengan musyawarah. Setiap orang sangat mendambakan adanya keluarga sakinah di dalam keluarganya agar keluarganya bahagia baik di dunia dan akhirat.

---

<sup>10</sup> Tiga kitab undang –undang hukum ( Grahamedia Press: 2015) h.15



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di ambil rumusan masalah yaitu

Bagaimana perencanaan dakwah pegawai penyuluh agama kantor urusan agama KUA Pagelaran dalam membina keluarga sakinah ?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian dimaksudkan Untuk mengetahui Perencanaan dakwah yang di lakukan oleh KUA Pagelaran dalam membina keluarga sakinah di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumbangsi pemikiran untuk pembaca dalam membangun keluarga yang di rihdoi allah menjadi keluarga yang sakinah mawadah dan warohma.
- b. Mengetahui Pentingnya Sebuah Perencanaan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan agar dapat meminimalisir masalah yang akan terjadi nantinya.

- c. Dapat dijadikan Acuan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) dalam meningkatkan pelayanan penyuluh agama dalam memberikan bimbingan atau penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama.

## F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, adapun metode yang di gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) penelitian lapangan atau responden<sup>11</sup>. Suatu penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan diluar kepustakaan. Penulis meneliti langsung dengan terjun kelokasi penelitian. Peneliti ini menilai bagaimana perencanaan dakwah Kantor Urusan Agama dalam Membina keluarga sakinah.

Sebagai pendukung kesempurnaan data, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai macam buku-buku, internet, skripsi dan sumber lain yang berhubungan dengan penulisan ini.

---

<sup>11</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*,( Bogor :Ghaila Indonesia,2012) h. 11

## b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu menggambarkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang sedang di teliti. Karenanya dalam penelitian ini peneliti harus memperoleh data yang sebanyak banyaknya dari pengumpulan data sampai analisis data.

Menurut Suharsimin Arikunto : “Dan apabila penelitian bermaksud mengetahui keadaan mengenai apa dan Bagaimana, berapa banyak dan sejauh mana dan sebagainya, maka penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu menjelaskan dan menerangkan peristiwa<sup>12</sup>.”

Dalam penelitian ini peneliti ini hanya ingin menekankan perencanaan dakwah KUA Pagelaran dalam membina keluarga sakinah di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pingsewu.

## 2. Populasi Dan Sample

### a. Populasi

Populasi adalah semua anggota yang ada kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal dalam satu tempat dan secara terancam menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai KUA yang berjumlah 11 orang.

---

<sup>12</sup> Suharsimin Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Edisi Revisi VI (Jakarta : Rineka Cipta , 2006) h. 117

<sup>13</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) h. 53



## b. Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas, dan lengkap untuk mewakili populasi. Penulis menggunakan teknik non *random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi di berikan kesempatan untuk di pilih menjadi sample.<sup>14</sup>

Sedangkan teknik pengambialn sample dalam penelitian ini adalah *porposive sample* yaitu teknik pengambilan sample berdasarkan atas ciri-ciri tertentu. Agar memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian ini. Maka peneliti mengelompokkan populasi yang ada berdasarkan ciri-ciri tertentu yaitu :

- 1) Kepala Kantor urusan Agama Pagelaran
- 2) Pegawai penyulu agama yang sudah PNS
- 3) Pegawai penyulu agama yang masih honorer

Jika ditinjau dari ciri-ciri tersebut. Maka sampel dalam penelitian ini terdiri dari kepala KUA, 1 pegawai penyuluh agama PNS dan 1 pegawai penyuluh agama honorer.

## 3. Metode Pengumpulan

Data Untuk mempermudah dalam pengambilan data lapangan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data di antaranya adalah:

---

<sup>14</sup>Ibid 58

a. Metode *interview* (wawancara )

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Bahwa subjek ( responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat di percaya

Metode wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan melalui wawancara langsung antara peneliti dan responden melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telpon.

Metode ini di ambil sebagai metode utama dalam pengumpulan data dan yang peneliti tanyakan adalah Perencanaan dakwah Kantor Urusan Agama Pagelaran dalam membina keluarga sakinah.

---

<sup>15</sup>Sugiono , *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (bandung : Alfabeta 2013) h. 194

## b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan di sertai pencatatan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>16</sup>

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai cirri spesifik dari pada teknik pengumpulan data yang lain. Sutrisno Hadi : mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan<sup>17</sup>.

Teknik observasi ini di gunakan apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.

Metode observasi ini di gunakan sebagai metode pelengkap dalam pengumpulan data terhadap perencanaan dakwah Kantor Urusan Agama Pagelaran dalam Membina Keluarga Sakinah

## c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan kepada subjek peneliti. metode dokumentasi tidak hanya berupa dokumen resmi melaikan dari buku harian, laporan, notulen rapat, catatan

---

<sup>16</sup>Abdurrohmat Fahtoni, *Metode Penelitiandan Teknik Penyusunan Skripsi* , ( Jakarta : Rineka Cipta 2011) h. 104

<sup>17</sup>ibid h. 203



husus dalam pekerjaan, majalah dan lain lain untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan oleh peneliti.

Metode ini hanya menjadi metode penunjang dalam pengumpulan data terhadap perencanaan dakwah Kantor Urusan Agama Pagelaran dalam Membina Keluarga Sakinah.

#### d. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisa data yang di peroleh dalam pelaksanaan penelitian, tentunya dianalisa tersebut merupakan data yang berhubunga dengan pokok permasalahan yang harus diolah sedemikiaan mungkin sehingga mendapatkan suatu kesimpulan akhir.

Setelah data diolah dan diklarifikasi maka tahap berikutnya penulis menggunakan teknik *kompratif deskriptif kualitatif*, penulis membandingkan kondisi objektif lapangan dengan kondisi yang ideal (teoritis ) mendiskripsikan dengan bahasa dan bukan angka-angka.

Kemudian selanjutnya penulis mengambil sebuah kesimpulan menggunakan tekhnik induktif yaitu menurut sutrisna hadi bahwa brangkat dari fakta-fakta atau pristiwa-pristiwa yang khusus dan kongkrit itu di tarik generalisasi yang mempunyai sifat umum<sup>18</sup>.

---

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*,( Yogyakarta:Andi, 2004) h.47

Dalam hal ini kesimpulan yang diambil sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu tentang perencanaan dakwa kantor urusan agama dalam membina keluarga sakinah di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

## G. Tinjauan pustaka

Kajian pustaka dalam melakukan penelitian terhadap peran pegawai penyuluh agama kantor urusan agama pagelaran dalam membina keluarga sakinah. Maka kiranya perlunya dilakukan telah terhadap studi-studi yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini dimaksud untuk melihat relevan dari sumber-sumber yang akan dijadikan rujukan.

Skripsi yang berjudul : “Peran Penyuluhan Agama Dalam Memberikan Bimbingan Terhadap Calon Mempelai Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamalate Kota Makasar”. pada Tahun 2016, oleh mahasiswa UIN Alauddin Makasar, MUH Jasirman NPM :50200111014. Dalam skripsi ini membahas tentang Upaya penyuluhan agama dalam memberikan bimbingan terhadap calon mempelai di Kantor Uruan Agama (KUA) Kecamatan Tamalate<sup>19</sup>.

Agar nantinya dapat mengetahui hak dan kewajiban seorang suami dan istri. Perbedaan dari penelitian yang di teliti penulis adalah peneliti ini lebih menekankan pada perencanaan dakwah yang di lakukan KUA Pagelaran dalam

---

<sup>19</sup> Muh Jasirman *Peran Penyuluhan Agama Dalam Memberikan Bimbingan Terhadap Calon Mempelai Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamalate Kota Makasar* (Makasar : Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi ,2016)

membina keluarga sakinah di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dan juga objek penelitian yang berbeda.

Skripsi yang berjudul: Upaya Kantor KUA Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah”<sup>20</sup>. Pada tahun 2011 oleh mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Muhammad Zae, NPM :10521001054. Dalam skripsi ini membahas tentang Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Timur yaitu melalui pelatihan majlis ta’lim serta pembinaan keluarga sakinah dan konseling keluarga.

Setelah melaksanakan program tersebut bisa dikatakan cukup berhasil ini di tandai dengan berkurangnya permasalahan keluarga ditangani oleh Pihak KUA untuk berkonsultasi serta masjid ta’lim dan masjid pun sudah aktif kembali dalam kegiatan keagamaan. Perbedaan penelitian yang di teliti penulis yaitu Peran perencanaan dakwah lebih menonjol pada pelaksanaan tugas pegawai penyuluh agama kantor urusan agama (KUA) dalam membina keluarga sakinah agar keluarganya mendapatkan rid’o dari Allah SWT.

Skripsi yang berjudul: Konsep Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim Pedesaan (Studi Di Desa Monggol Kecamatan Suptosari Kabupaten Gunung Kidul ). Pada tahun 2015 oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Syauqon Hilali Nur Ritonga NPM:1135007. Dalam penelitian ini membahas tentang : Upaya pembentukan keluarga sakinah yang dilakukan oleh masyarakat dusun sawah, jika

---

<sup>20</sup> Muhammad Zae, *Upaya Kantor Uruan Agama (KUA) Kecamatan Kamtim Timur Kabupaten Kampar Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah* (Riau : Skripsi Fakultas Syariah , 2011)

di lihat dari sudut pandang kementrian agama hanya pada tahap 1 saja sebab belum memenuhi aspek yang ada di dalam agama yaitu memelihara agama<sup>21</sup>.

Namun pada dasarnya keluarga yang ada di sawahan ini bukan tidak bahagia dengan keluarga mereka tapi mereka membangaun keluarga sakinah dengan pola piker mereka sendiri. Perbedaannya dari penelitian ini lebih menekankan perencanaan dakwah yang dilakukan oleh KUA Pagelaran dalam membentuk keluarga sakinah.



---

<sup>21</sup> Syauqon Halali Nur Ritonga, *Konsep Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim Pedesaan (Studi Didusun Sawahan Desan Monggol Kecamatan Suptosari Kabupaten Gunung Kidul,* (Yogyakarta : Skripsi UIN Suanan Kalijaga, 2015)



## BAB II

### PERENCANAAN DAKWAH DAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH

#### A. Perencanaan Dakwah

##### 1. Pengertian Perencanaan Dakwah

Manajerial itu merupakan sebuah usaha dalam mewujudkan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya manusia dan diikuti dengan pemanfaatan sumber-sumber bahan material yang ada. Manajerial (*al-idariyyah*) dalam dakwah merupakan sebuah aktifitas kelompok dakwah yang berusaha mewujudkan tujuan melalui:

- a. Pengumpulan sumber daya dakwah dan segala bentuk aktifitas
- b. Orentasi serta pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Definisi aktifitas dakwah manajerial ( *amaliah idariyyah* ) adalah meliputi :*Takhthith* ( perencanaan ), *Tanhzim* (pengorganisasian), *Tawjih* (pengarahan)*Riqobah* (pengawasan )

Perencanaan adalah fungsi dasar (*fundamental*) karena *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling* pun terlebih dahulu harus di rencanakan. Perencanaan ini ditunjukkan pada masa depan yang penuh ketidak pastian karena adanya perubahan kondisi dan situasi. Perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal, untuk masa depan.

Menurut Marry Robins perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan organisasi menyusun strategi menyeluruh untuk menyampaikan sasaran yang telah ditetapkan<sup>1</sup>. Menurut Hendry Fayol seorang pakar manajemen Amerika, perencanaan adalah semacam prediksi terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang disertai persiapan untuk menghadapi masa yang akan mendatang<sup>2</sup>. Perencanaan Menurut GR. Terry adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan<sup>3</sup>.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses keputusan dalam menyusun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan mendatang dengan strategi-strategi yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan diambil nantinya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran islam dari seseorang kepada orang lain. Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a yad'u da'wan du'a* yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Rahmat Semesta, 2009) h. 96

<sup>2</sup> Suslina, *Manajemen Dakwah*, (Bandar Lampung :Harakindo Publishing, 2014) h. 70

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 92

<sup>4</sup> Munir Wahyu Ilaihi *Op.Cit* h. 17

Seruan yang digunakan dalam dakwah bertujuan untuk mengajak seseorang dalam kebaikan. Menurut Ali Makhfudh dalam kitapnya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk berbut kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama) menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan yang mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>5</sup>.

Menurut Quraish Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.<sup>6</sup> Sedangkan Menurut Prof Thoah Yahya Oemar, MA dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat<sup>7</sup>.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah mengajak dan menyeru seseorang atau umat manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik yang menjalankan semua perintah Allah dan meninggalkan larangan-larangan Allah. Berdakwah adalah kewajiban bagi setiap umat Islam.

Dalam aktivitas dakwah, perencanaan dakwah bertugas untuk menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran,

---

<sup>5</sup> Rini Setiawati, *Ilmu Dakwah*, (Bandar Lampung: Pusikamla, 2009) h. 3

<sup>6</sup> Munir Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2006) h. 20

<sup>7</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Professional* (Jakarta : Amzam, 2007) h. 25

menentukan sarana dan prasarana atau media dakwah beserta personil da'I yang akan diterjunkan. Menurut A. Rasyad Soleh bahwa perencanaan dakwah merupakan proses pemikiran dan pengambil keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan mendatang dalam rangka penyelenggaraan dakwah.<sup>8</sup>

Perencanaan dakwah merupakan langkah awal yang diterapkan dalam melakukan kegiatan dimasa yang mendatang. Perencanaan dakwah menurut padangan alquran merupakan cerminan dasar dari setiap kegiatan yang telah dilakukan untuk terwujudnya perubahan dimasa yang akan mendatang. Perencanaan dakwah ini ditunjukkan agar kegiatan-kegiatan dapat direalisasikan secara efektif dan efesien.

Perencanaan dakwah adalah sebagai proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah. Kewajiban umat islam dalam menyeru, kebaikan dan memerangi kemungkaran selaras dengan firman Allah dalam surat Al-Imron 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

---

<sup>8</sup> Munir Wahyu Ilaiha *Op.Cit* 2006 h. 101



Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali-Imran:104) <sup>9</sup>

Dari ayat diatas dapat di simpulkan bahwasanya kita sebagai umat muslim di perintahkan oleh Allah untuk berdakwah menyeru dalam hal yang baik, menyuruh saudara-saudara kita untuk berbuat baik dan meninggalkan hal-hal yang dilarang Allah. Sesungguhnya kita termasuk orang orang yang beruntung

Oleh karena itu, dalam aktivitas dakwah, perencanaan dakwah bertugas menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan sasaran-prasarana atau media dakwah, serta personel da'i yang akan diterjunkan. Menentukan materi yang cocok untuk kesempurnaan pelaksanaan, membuat asumsi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi yang kadang-kadang dapat memengaruhi cara pelaksanaan program dan cara menghadapinya serta menentukan alternatif-alternatif yang semua itu merupakan tugas utama dari sebuah perencanaan. Sebuah perencanaan dikatakan baik, jika memenuhi persyaratan berikut:

- a. Didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik.

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahnya* (Jawa Barat : Diponegoro, 2006) h. 50

- b. Dipastikan betul bahwa sesuatu yang dilakukan memiliki manfaat. Manfaat ini bukan sekedar untuk orang yang melakukan perencanaan, tetapi juga untuk orang lain, maka perlunya memperhatikan asas maslahat untuk umat, terlebih dalam aktivitas dakwah.
- c. Didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan.
- d. Dilakukan studi banding (*benchmark*). Melakukan studi terhadap praktek terbaik dari lembaga atau kegiatan dakwah yang sukses menjalankan aktivitasnya.
- e. Dipikirkan dan dianalisis prosesnya, dan kelanjutan dari aktivitas yang akan dilaksanakan.

## 2. Langkah-Langkah Perencanaan Dakwah

Perencanaan dalam dakwah merupakan fungsi pertama dalam manajemen karena tanpa adanya sebuah perencanaan dakwah maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dakwah sendiri berdasarkan dari pada beberapa pendapat diatas dapat diambil langkah langkah perencanaan dakwah sebagaimana yang diuraikan oleh A. Rosyad Sholeh<sup>10</sup> :

- a. Perkiraan dan perhitungan masa depan

---

<sup>10</sup> *Ibid* h. 101

Tindakan ini mempunyai arti yang sangat penting bagi proses perencanaan dakwah dengan adanya perkiraan dan perhitungan masa depan, akan di ketahui gambaran masa depan baik gambaran tentang kondisi maupun situasi objektif yang meliputi proses penyelenggaraan dakwah. Hal-hal yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap penyelenggaraan dakwah di masa depan itu meliputi kondisi intern dan kondisi ekstern.

Kondisi intern : ini meliputi gambaran yang menyangkut masalah-masalah kondisi manusia, tenaga pelaksanaan, fasilitas dan sarana yang diperlukan. Kondisi ekstern : perencanaan dakwah harus memperkaitkan dan menghitung bagaimana suasana dan situasi yang di hadapi di masa medatang, perkiraan tersebut mencakup bidang ekonomi pendidikan sosial dan lain-lain situasi dari bidang itu harus dapat diidentifikasi dan antisipasi agar perencanaan yang akan di susun bener-benar realities.

- b. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah.

Langkah ini sangat menentukan sebab rencana dakwah hanya dapat di formasikan dengan baik bila terlebih dahulu diketahui dengan baik apa yang akan menjadi sasaran dari penyelenggaraan dakwah itu. Tanpa diketahui sasaran yang di kehendaki dan meteode yang akan di terapkan, tidak mungkin akan ditetapkan tindakan-tindakan dalam pelaksanaan

dakwah. Dengan demikian sasaran yang akan dicapai merupakan salah satu langkah selanjutnya dalam perencanaan dakwah.

c. Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya.

Tindakan tindakan dakwah merupakan penjabaran dari sarana dakwah yang telah di tentukan dalam bentuk aktifitas nyata. Sebagai penjabaran dari sasaran, tidakan tindakan dakwah harus relevan dengan sasaran tersebut. Disamping itu dalam penetapan tindakan-tindakan dakwa harus bersifatnya pemecahan masalah-masalah pokok atau penting dalam rangka pencapaian sasaran itu.

d. Penetapan metode dakwah

Metode dakwah menyangkut bagaimana cara dakwah itu harus dilaksanakan. Tindakan-tindakan dakwah atau Kegiatan dakwah yang telahdi rumuskan akan efektif bilamana dilaksanakan dengan menggunakan cara yang tepat. Penerapan penyelenggara dakwah pada suatu masyarakat tertentu dan waktu tertentu, pasti akan berbeda caranya jika di terapkan pada masyarakat yang lainnya. Metode dakwah menyangkut dengan masalah bagaimana dakwah itu akan di sampaikan Firman Allah SWT dalam surat An- Nahl 125



أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.(QS. An-Nahl : [125]).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kita semua diperintahkan untuk menyeru manusia untuk kembali kejalan yang di Ridhoi Allah, dengan cara yang baik lemah lembut dan memberi pelajaran yang baik dan ketika ada perdebatan maka bantah lah dengan baik tidak boleh keras kepala dan egos. Untuk siapa yang mendapatkan petunjuk itu hanya atas kehendak Allah SWT. Kita hanya mengingatkan untuk mereka agar kembali kejalan yang ridhoi Allah.

Dalam metode dakwah materi yang disajikan sesuai dengan masalah yang sedang ditemukan dilapangan. Materi dakwah erat

kaitannya dengan tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa prinsip dalam menentukan materi dakwah<sup>11</sup> :

- 1) Materi dakwah lahir sebagai jawaban atas permasalahan yang dibutuhkan
- 2) Materi dakwah harus berkaitan dengan pencapaian tujuan
- 3) Materi dakwah harus harus berkaitan dengan sarana dakwah
- 4) Materi dakwah harus sesuai dengan unsure dakwah

e. Penentuan dan penjadwalan waktu

Penentuan waktu mempunyai arti penting bagi proses dakwah sebab penentu tersebut akan menjelaskan kapan kegiatan dakwah harus dilakukan serta waktu yang di sediakan masing-masing kegiatan itu. Penentuan dan penjadwalan waktu tersebut dapat di persiapkan para pelaku dakwah dan fasilitas yang diperlukan.

Disamping itu mempermudah mengorganisir dan mengkoordinasir serta dalam mengadakan pengendalian dan penilaian terhadap jalanya proses pelaksanaan dakwah. Ketidakpastian waktu pelaksanaan dakwah dapat mengakibatkan kekacauan waktu juga mengorbankan waktu tenaga dan juga biaya yang terbuang.

f. Penetapan lokasi atau tempat dakwah

lokasi yang di gunakan untuk melaksanakan dakwah harus ditentukan sebelumnya dalam penentuan lokasi harus di pertimbangkan

---

<sup>11</sup> Kusnawan Dan Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah* ( Jakarta :Rineka Cipta 2009) h. 67

pula segi keuntungannya. Factor yang harus di pertimbangkan dalam memilih lokasi yaitu macam macam kegiatan yang akan dilaksanakan, tenaga pelaksana, fasilitas yang di perlukan dan keadaan lingkungan. Dengan adanya penetapan lokasi ini dapat mempelancar pelaksanaan dakwah.

- g. Penetapan biaya fasilitas dan factor-factor lain yang di perlukan bagi penyelenggara dakwah.

Salah satu keberhasilan dakwah di tentukan oleh segi tenaga, juga factor biaya, fasilitas dan alat alat perlengkapan yang di butuhkan. Dengan perencanaan yang matang maka kemungkinan-kemungkinan dengan demikian penyelenggara dakwah disamping memerlukan da'I yang loyal dan cakap memerlukan unsure biaya dan fasilitas. Namun apabila terdapat kendala keterbatasan fasilitas dan dana maka kegiatan dakwah yang di rencanakan haruslah sepadan dengan fasilitas dan dana yang ada. Dengan demikian bahwa setiap kegiatan tidak akan terlepas dari fasilitas dan dana.. Bahwa setiap kegiatan oprasional organisasi dakwah dan hasil akhir dakwah harus dapat di pertanggung jawabkan. Karena manajemen dakwah yang produktif merupakan prasyarat bagi setiap organisasi untuk mewujudkan tujuan yang optimal.

Perencanaan dakwah yang disusun di konsentrasikan dan di konsepkan dengan baik dapat membuat pelaksanaan yang strategis

menurut Drs. H. Hasyim Ali bahwa untuk mencapai strategi yang baik harus di perhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) *Strength* ( kekuatan) yaitu memperhitungkan kekuatan yang di milik menyangkut manusia dana dan beberapa peran yang dimiliki
- 2) *Weekness* (kelemahan) yaitu mempertimbangkan kelemahan kelemahan yang di miliki.
- 3) *Opportunity* (peluang) yaitu seberapa besar peluang yang mungkin tersedia di luar, kingga peluang yang kecil sekalipun dapat di jangkau.
- 4) *Treats* (ancaman) yaitu memperhitungkan kemungkinan kemungkinan adanya ancaman dari luar.

Dalam melaksanakan perencanaan maka perlunya strategi yang baik diantaranya ketika kita belum melaksanakan kegiatan perlunya perencanaan yang matang dari kekuatan yang di miliki oleh SDMnya, kelemahan yang terjadi saat kegiatan berlangsung, peluang dari kegiatan yang akan dilakukan dan terakhir yakni ancaman yang akan terjadi saat kegiatan tersebut dilaksanakan.

### 3. Tujuan Perencanaan

Ada beberapa tujuan perencanaan dakwah diantaranya adalah :

- a. Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur dan program serta memberikan pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.
- b. Perencanaan bertujuan untuk menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensi yang dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.



- c. Perencanaan adalah satu usaha untuk memperkecil resiko yang dihadapi pada masa yang akan mendatang.
- d. Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
- e. Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang seluruh pekerjaan.
- f. Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja.
- g. Perencanaan menjadi satu landasan untuk pengendalian.
- h. Perencanaan merupakan usaha untuk menghindari mismanagement dalam menempatkan karyawan.
- i. Perencanaan membantu peningkatan daya guna dan hasil guna organisasi.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan dari tujuan perencanaan diatas adalah untuk mempermudah dalam melaksanakan program kerja yang ada secara sistematis dari awal hingga akhir dan memperkecil resiko masalah yang akan datang pada masa yang akan mendatang sehingga dapat mencapai tujuan yang di harapkan nantinya oleh lembaga tersebut.

#### 4. Asas-asas perencanaan (*principle of planning*)

Ada beberapa asas-asas perencanaan diantaranya adalah<sup>13</sup> :

- a. *Principle of contribution to objective*  
Setiap perencanaan dan segala perubahannya harus ditunjukkan kepada pencapaian tujuan
- b. *Principle of efficiency of planning*  
Suatu perencanaan efisien, jika perencanaan itu dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan dengan biaya uang sekecil-kecilnya.
- c. *Principle of primacy of planning* ( asas pengutamaan perencanaan)  
Perencanaan adalah keperluan utama para pemimpin dan fungsi-fungsi lainnya, *organizing, staffing directing dan controlling* . seseorang tidak akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya tanpa mengetahui tujuan dan pedoman dalam menjalankan kebijaksanaan

---

<sup>12</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jarkata : Bumi Aksara, 2014) h. 95

<sup>13</sup> *Ibid* h. 93

- d. *Principle of pervasiveness of planning* (asas pemerataan perencanaan)  
Asas pemerataan perencanaan memegang peranan penting mengingat pemimpin pada tingkat tinggi )
- e. *Principle of planning premise* (asas patokan perencanaan )  
Patokan-patokan perencanaan sangat berguna bagi ramalan, sebab premis-premis pada perencanaan dapat menunjukkan kejadian-kejadian yang akan mendatang
- f. *Principle of policy frame work* (asas kebijaksanaan pola kerja)  
Kebijakan ini mewujudkan pola kerja, prosedur-prosedur kerja, dan program-program kerja tersusun.
- g. *Principle of timing* (asas waktu)  
Adalah perencanaan waktu yang relative singkat dan tepat
- h. *Principle of planning communication* (asas tata hubungan perencanaan )  
Perencanaan dapat disusun dan di koordinasikan dengan baik, jika setiap orang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan memperoleh penjelasan yang memadai mengenai bidang yang akan dilaksanakannya.
- i. *Principle of alternative* ( asas alternatif)  
Alternatif ada pada setiap rangkaian kerja dan perencanaan kerja dan perencanaan meliputi pemilihan rangkaian alternatif dalam pelaksanaan pekerjaan, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.
- j. *Principle of limiting factor* (asas pembatas factor )  
Dalam pemilihan alternatif-alternatif, pertama-tama harus di tunjukkan faktor-faktor yang strategis dan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah. Asas alternatif dan pembatasan faktor merupakan syarat mutlak dalam penetapan keputusan
- k. *The commitment principle* (asas keterkaitan)  
Perencanaan harus memperhitungkan jangka waktu keterikatan yang di perlukan untuk pelaksanaan kerja.
- l. *The principle of flexibility* (asas fleksibilitas)  
Perencanaan yang efektif memerlukan fleksibilitas, tetapi tetapi tidak mengubah tujuan
- m. *The principle of navigation change* (asas ketetapan arah)  
Perencanaan yang efektif memerlukan pengamatan yang terus-menerus terhadap kejadian-kejadian yang timbul dalam pelaksanaannya untuk mempertahankan tujuan
- n. *Principle of strategic planning* ( asas perencanaan strategis)  
Dalam kondisi tertentu manajer harus memilih tindakan-tindakan yang di perlukan untuk menjamin pelaksanaan rencana agar tujuan tercapai dengan efektif.

Dari asas-asas perencanaan dapat di simpulkan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama manajer, perencanaan harus pada tercapainya tujuan,

jika tujuan tidak tercapai biasanya di karenakan kurang baiknya perencanaan dan perencanaan harus mengandung atau dapat di proyeksisikan kejadian-kejadian pada masa yang akan mendatang. Perencanaan harus memikirkan matang-matang tentang anggaran, kebijaksanaan, program, prosedur, metode, dan standar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan harus memberikan dasar kerja dalar belakang bagi funggsi-fungsi manajemen lainnya.



## **B. Pembinaan Keluarga Sakinah**

### **1. Pengertian pembinaan keluarga sakinah**

Pembinaan kamus bahasa indonesia adalah membina membangun mendirikan. Pembinaan dapat diartikan menjadi dua segi dan dua sudut pandang yakni bersifat pembinaan dan yang bersifat pengembangan. Pembinaan artinya suatu kegiatan untuk mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu yang telah ada sebelumnya. Sedangkan pengembangan suatu kegiatan yang mengarah kepada pemberharuan atau mengadakan suatu hal yang belum ada.

Jadi yang dimaksud pembinaan adalah suatu usah untuk mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beribadah kepada Allah SWT mempunyai akidah yang kuat menjalankan syariatnya sehingga mereka menjadi manusia yang bahagia baik didunia maupun diakherat.

Keluarga adalah komponen masyarakat yang terdiri dari pada suami istri dan anak-anak atau suami dan istri saja (sekiranya pasangan yang masih belum mempunyai anak baik anak kandung atau anak angkat). Menurut Zakaria Lemat Keluarga merupakan kelompok paling kecil dalam masyarakat sekurang-kurangnya dianggotai oleh suami dan istri atau ibu bapak dan anak

anak. Menurut Saepudin Jahar keluarga adalah sanak saudara, kaum kerabat, kaum saudara atau satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.<sup>14</sup>

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah suatu komponen yang di dalamnya terdapat seorang suami istri seorang anak dan kerabat yang berada dalam satu lingkup.

Sakinah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah ketenangan, ketentraman, aman dan damai. Keluarga sakinah adalah keluarga yang di dalamnya mengandung ketenangan, ketentraman, keamanan dan kedamaian antara anggota. Keluarga sakinah adalah keluarga yang tenang damai dan tidak adanya konflik dan mampu menyelesaikan problem problem yang di hadapinya.<sup>15</sup>

Mawaddah berasal pula dari bahasa Arab yang artinya adalah perasaan kasih sayang, cinta yang membara, dan menggebu. Mawaddah ini khususnya digunakan untuk istilah perasaan cinta yang menggebu pada pasangannya. Dalam islam, mawaddah ini adalah fitrah yang pasti dimiliki oleh manusia. Muncul perasan cinta yang menggebu ini karena hal-hal yang sebabnya bisa dari aspek kecantikan atau ketampanan pasangannya, moralitas, kedudukan dan hal-hal lain yang melekat pada pasangannya atau manusia ciptaan Allah.

Kata Rahmah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah ampunan, rahmat, rezeki, dan karunia. Rahmah terbesar tentu berasal dari Allah SWT

<sup>14</sup> Madani *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia* ( Jakarta : Prenadamedia Group, 20016) H. 2

<sup>15</sup> WJS Poerwadarmintokanus, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: blai Pustaka, 1985) h. 675



yang diberikan pada keluarga yang terjaga rasa cinta, kasih sayang, dan juga kepercayaan. Keluarga yang rahmah tidak mungkin muncul hanya sekejap melainkan muncul karena proses adanya saling membutuhkan, saling menutupi kekurangan, saling memahami, dan memberikan pengertian

Keluarga sakinah adalah keluarga yang setiap anggota keluarganya senantiasa mengembangkan kemampuan dasar fitrah manusia, dalam rangka menjadikan dirinya sendiri sebagai makhluk yang bertanggung jawab atas kesejahteraan manusia dan alam sehingga setiap anggota akan merasakan aman tenteram damai dan bahagia<sup>16</sup>.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang, antara anggota keluarga dan lingkungan yang selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati, dan memperdalam nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

Dari definisi–definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga sakinah adalah keluarga yang didalamnya terdapat ketenangan, ketentraman dan ada timbulnya rasa kasih sayang didalam keluarga tersebut.

Keluarga sakinah berarti keluarga yang bahagia keluarga yang di dalamnya diliputi rasa cinta, kasih sayang, ketentraman. Dalam firman Allah SWT tentang pembentukan keluarga sakinah : (QS Ar-Rumm : 21)

---

<sup>16</sup> PP Aisyiah, *Tuntunan Menjadi Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: 1989) h. 5

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ  
 بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

“Dan di antara tanda-tanda (kekuasaan)-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”. (QS. Ar-Rumm:[21]).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan kita berpasang-pasangan agar kita merasa tentram sehingga timbulnya diantara pasangan tersebut rasa aman, damai, dan kasih sayang. Sesungguhnya itu benar-benar tanda kebesaran Allah. Dengan adanya ketenangan ketentraman dalam rumah tangga maka akan terciptanya rasa cinta kasih sayang dan kedamaian.

## 2. Hikmah Pernikahan

Allah mensyariatkan pernikahan dan menjadikan dasar yang kuat bagi kehidupan manusia karena adanya beberapa nilai yang tinggi dan beberapa tujuan utama manusia sebagai makhluk yang dimulyakan Allah SWT. Seorang pria maupun wanita dalam naungan keluarga akan menikmati perasan memiliki kehormatan diri dan kesucian serta mengenyahkan keluhuran budi pekerti.

Tujuan pernikahan dalam islam tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan nafsu biologis atau pelampiasan nafsu seksual tetapi memiliki tujuan-tujuan penting yang berkaitan sosial psikologi dan agama diantaranya adalah<sup>17</sup>.

a. Memelihara gen manusia.

Dengan pernikahan inilah seorang suami istri akan mendambakan seorang anak atau keturunannya untuk kelangsungan hidupnya sehingga manusia akan mendapatkan kemakmuran kehidupan dan melaksanakan tugas sebagai khalifah dari Allah.

b. Pernikahan adalah tiang keluarga yang kokoh dan teguh.

Didalamnya terdapat hak-hak dan kewajiban yang sakral dan relegius

c. Nikah sebagai perisai diri manusia.

Nikah dapat menjaga diri dan menjaukan diri dari larangan larangan yang di haramkan dalam agama. Karena dengan menikah masing-masing pasangan dapat melakukan hasrat biologisnya secara halal dan mubah.

Allah berfirman : QS An-nisa : 24

---

<sup>17</sup> Abdul azzis dan abdul wahhab, *fikih munakahat*, (Jakarta : amzah, 2009 ) h. 39

وَأُحِلَّ لَكُمْ مَا وَرَاءَ ذَلِكَ أَنْ تَبْتَغُوا بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسْفِحِينَ<sup>ج</sup>

Artinya : Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian (yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina (QS. An-Nisa : [24] ).

d. Melawan hawan nafsu.

Nikah menyalurkan hawan nafsu manusia, nikah juga melatih kesabaran terhadap akhlak dengan usaha yang optimal memperbaiki dan memberikan petunjuk agama.

### 3. Membangun Rumah Tangga Sakianh, Mawaddah, Dan Rahmah

Ada beberapa yang harus dilakukan dalam membangun rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rohmah diantaranya adalah :<sup>18</sup>

a. Fondasinya adalah ketakwaan suami dan istri.

Jika fondasi dalam keluarga kuat maka rumah tangganya akan kuat meskipun di terpa badai apapun. firman Allah: (At Tahrim : 6)

<sup>18</sup> Ahmad Hatta Dkk, *Bibingan Islam Untuk Hidup Muslim*, ( Jakarta : Magfirah Pustaka, 2013) h. 270

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras. Yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim :[ 6] )

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa kita diperintahkan oleh Allah untuk menjaga diri kita keluarga kita saudara kita dari api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu dimana para penjaganya para malaikat yang kasar dan keras. Dengan selalu beriman kepada Allah menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi semua yang dilarang. Agar kita terhindar dari dari api neraka dan mendapat ridhonya.

- b. Pilarnya adalah kepemimpinan (qowa-mah) suami.
  - c. Dindingnya adalah kesholehan istri (shalihat)
  - d. Jendelanya adalah ketaatan istri pada suami
  - e. Pintunya adalah kemampuan istri untuk menjaga diri dan keluarganya
- firman Allah : surat ( An-nisa (4) 34)



الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ  
وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ  
بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ...

Artinya : Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh Karena Allah Telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan Karena mereka (laki-laki) Telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh Karena Allah Telah memelihara (mereka)...(QS. An-nisa: [34] )

Dari ayat diatas di jelaskan bahwa seorang laki-laki adalah pemimpin bagi seorang wanita dengan demikian Allah memberikan kelebihan lelaki dibanding seorang wanita. Seorang lelaki bertanggung jawab untuk menafkahi sedangkan istri yang shaleh adalah seorang yang dapat menjaga diri dan harta suaminya dan taat kepada Allah

- f. Atapnya adalah pergaulan yang baik antara suami istri ( al-muasyarah bil ma'ruf).

#### 4. Hak dan kewajiban dalam keluarga

Hak adalah apa-apa yang diterima oleh seseorang dari orang lain. Sedangkan kewajiban adalah apa yang mesti dilakukan seseorang terhadap orang lain<sup>19</sup>.

- a. Hak-hak suami

---

<sup>19</sup> Mardani *Op.Cit* h. 113

Keluarga dalam islam dipimpin oleh laki-laki dan ia kelak juga akan dimintai pertanggungjawaban. Hak suami sangat sakral keridhoan suami merupakan keridaan Allah. Diantaranya adalah :<sup>20</sup>

- 1) Keputusan dan perintah suami harus di taati, selama perintahnya itu bukan dalam kemaksiatan. firman allah surat An-nisa 34)

فَإِنْ أَطَعْتُمْ بِلَا تَبْغُو عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya : ...Kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar (QS. An-Nisa [34] )

- 2) Suami berhak di jaga harta, kehormatannya dan perasaannya.
- 3) Berhak dilayani ketika mengajak istri di atas ranjang
- 4) Istri tidak boleh mengizinkan orang lain masuk rumah tanpa izin suami
- 5) Mengurus rumah tanggan, mendidik anak-anak dan memperlakukan suami dengan baik

b. Hak-hak suami kepada istri

Hak-hak seorang istri dijamin oleh *nash* suci secara jelas dan gamlang. Allah SWT berfirman” dan para wanita mempunyai hak yang seimbang

---

<sup>20</sup> *Ibid* h. 271

dengan kewajibannya Menurut cara yang makruf”. Hak-hak istri Diantaranya adalah :<sup>21</sup>

- 1) Mendapatkan nafkah lahir dan batin adalah hak istri yang harus di penuhi oleh suami, tak ada bedanya apakah sang istri berasal dari keluarga berada tau pun mampu.
- a. Memperlakukannya dengan baik, sikap lemah lembut, dan perlindungan serta perhatian. Sikap baik terhadap istri tidak cukup hanya dengan melindunginya dari beban dan nestapa melainkan ikut juga menanggung dan merasakan.
- 2) Tidak di sakiti saat ada masalah keluarga
- 3) Mendapatkan pembelaan dan perlindungan dari suaminya terhadap istri dan hartanya. Sehingga, suami diharamkan untuk menyebarkan aib atau rahasia istri yang ia ketahui
- 6) Mendapatkan bantuan suami dalam menjalankan tugasnya dalam rumah.

---

<sup>21</sup> Sayyid Ahmad al-Musayyar, *Fikih Cinta Kasih* (Jakarta :Gloria Aksara Pratama, 2008 )  
h.31

### **BAB III**

## **KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PAGELARAN DAN PERENCANAAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH**

### **A. Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran**

#### **1. Sejarah Singkat KUA Kecamatan Pagelaran**

Setelah Indonesia merdeka dan lahir UU No. 22 Th 1946 tentang pencatatan pernikahan talak dan rujuk untuk Wilayah Jawa dan Madura. Kemudian diusulkan UU No 23 Th 1954 tentang pembelakuan UU No 22 Th 1946 untuk wilayah luar jawa dan Madura. Sehingga setelah berlakunya UU tersebut maka praktis hukum perkawinan produk hindia belanda tidak berlaku lagi. Lalu UU No 22 Th 1946 ini disempurnakan lagi dengan UU No 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang semakin mengukuhkan eksistensi lembaga pencatatan nikah di masing-masing wilayah kecamatan yaitu pada kantor urusan agama kecamatan.

Kantor urusan agama ( KUA ) kecamatan Pagelaran berdiri sejak tahun 1984. Dahulu sebelum menjadi kantor urusan agama kecamatan Pagelaran ini bernama Balai Nikah Kecamatan Pagelaran. Kantor urusan Agama Pagelaran ini menempati tanah wakaf yang di berikan oleh masyarakat pagelaran dengan luas tanah 360 M2.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi *Profil Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu*, dicatat tanggal 23 january 2018

Meskipun sudah sangat lama namun registrasi nikah (Akta Nikah ) masih ada dan tersipan rapih sampai sekarang. Dari tahun ketahun KUA Pagelaran ini sudah mulai mengalami peningkatan yang sangat meningkat, disamping itu untuk memaksimalkan tugas dan fungsi pokok maka masing-masing pegawai memiliki bidang tugas masing-masing. Sehingga dengan demikian diharapkan KUA Kecamatan Pagelaran dapat menjadi salah satu tombak kantor kementrian agama kabupaten Pringsewu, dapat menjalankan tupoksnya dengan baik dan memuaskan.

Seiring bergantian waktu kantor kecamatan agaman kecamatan Pagelaran mengalami beberapa penambahan sarana dan prasarana yaitu pada tahun 2009 adanya renovasi bangunan KUA, selanjutnya pada tahun 2014 penambahan bangunan parkir kendaraan dan juga dilengkapi dengan beberapa sarana dan prasarana pendukung guna mempercepat akses dan memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan yaitu : dua unit computer berserta printer, satu almari arsip registrasi nikah dan juga adanya aula berserta beberapa fasilitas lainnya yang mendukung.

Pada tahun 2015 pelayanan yang di berikan KUA Kec. Pagelaran dapat dirasakan memuaskan oleh masyarakat paradigma dilayani berubah melayani sehingga semua kinerja KUA dapat dilihat antara lain penyelesaian pendaftaran pernikahan dan surat-surat yang berkaitan dengan pernikahan dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.



## 2. Motto Visi dan Misi

### a. Motto

Dalam hal pelayanan dan melayani masyarakat, KUA Pagelaran mempunyai motto pelayanan yaitu Melayani dengan PRIMA :

P : Profesional

R : Ramah

I : Ikhlas

M : Memuaskan

A : Akuntabel

### b. Visi

Adapun visi KUA Kecamatan Pagelaran dalam melaksanakan untuk melayani masyarakat adalah :

“Prima dalam memberikan pelayanan dan santun membimbing Umat Islam beraklaql karimah.”

### c. Misi

Adapun misi KUA Kecamatan Pagelaran dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat :

- a. Peningkatan pelayanan di bidang sectoral dan kemitraan umat
- b. Peningkatan pelayanan di bidang organisasi dan tata laksana
- c. Peningkatan pelayanan dibidang teknis administrasi nikah rujuk
- d. Peningkatan pelayanan dibidang administrasi Kemasjidan
- e. Peningkatan pelayanan administrasi wakaf dan ZIS Peningkatan

- f. pelayanan administrasi kependudukan dan pembinaan keluarga sakinah
- g. Peningkatan pelayanan di bidang produk halal
- h. Peningkatan pelayanan di bidang informasi haji dan umroh<sup>2</sup>

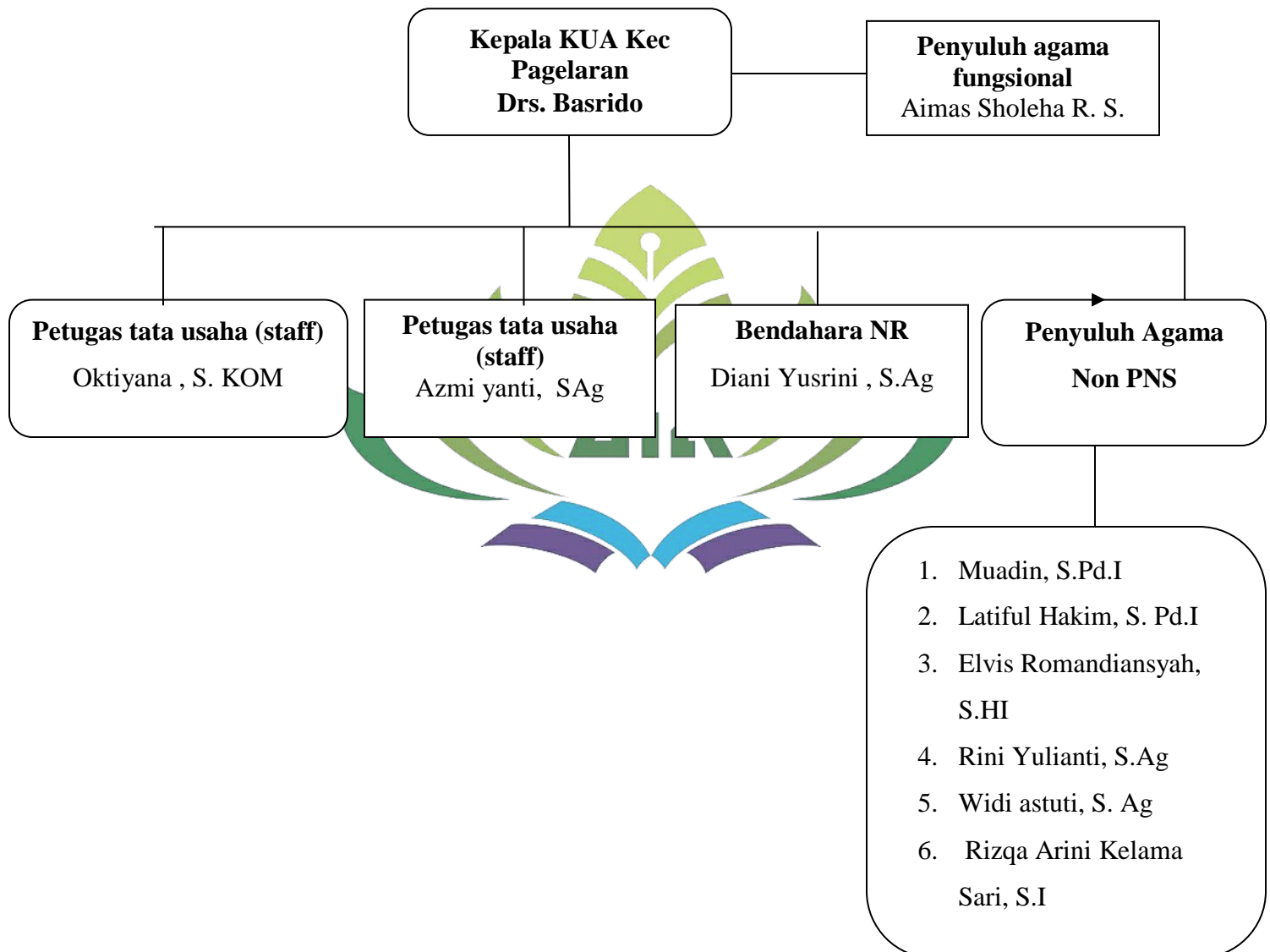


---

<sup>2</sup> Dokumentasi , *Profil Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu*, Dicatat Tanggal 23 Januari 2018

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi KUA Kecamatan Pagelaran telah menunjukkan garis wewenang dan garis tanggung jawab. berdasarkan KMA No 34 tahun 2016 Yaitu :<sup>3</sup>



<sup>3</sup>Dokumentasi Profil Kantor Urusan Agama(KUA) Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, Dicatat Pada 23januari 2018

a. Nama : Drs. Basrido

NIP : 19630201 1992031 002

Pangkat/Gol : Penata / IIIc

Jabatan : Kepala / PPN

Uraian Tugas :

- 1) Sebagai kepala kantor urusan agama (KUA) Pagelaran.
- 2) Sebagai pencatat nikah/PPN.
- 3) Sebagai ketua Badan Penasehat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinaan (BP4)
- 4) Sebagai Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW).
- 5) Sebagai ketua/penanggung jawab/pengelola/kuasa penggunaan dana DIPA dan dana oprasional

b. Nama : Diani Yusrini , S.Ag

NIP : 19701019 200012 2001

Pangkat/Gol : Penata Tk. I III / d

Jabatan : Bendahara

c. Nama : Oktiyana S.Kom

NIP :-

Pangkat/gol : Pegawai Honorer

Jabatan : Petugas Tata Usaha (Staff

d. Nama : Azmiyanti S.Ag

NIP :-

Pangkat/gol : Pegawai Honorer

Jabatan : Petugas Tata Usaha (Staff)

## e. Petugas Penyuluh Agama Islam Kec Pagelaran

No	Nama /NIP	Pangkat /Gol	Jabatan	Ket
1	Aimas Sholeha R.S.TH.I	Penata TK.I III/d	Fungsional Penyuluh Agama (PNS)	
2	Muadin, S.Pd.I	-	Honorar	
3	Latiful Hakim S.Pd.I	-	Honorar	
4	Elvis Romadiansyah S.HI	-	Honorar	
5	Rini yulianti. S.Ag	-	Honorar	
6	Widi Astuti. S.Ag	-	Honorar	
7	Riqza Arini Kemala, S.S.I	-	Honorar	

#### 4. Kedudukan Tugas Dan Fungsi KUA Pagelaran

Dalam keputusan menteri agama pada pasal 717 menyebutkan bahwa kantor urusan agama di kecamatan mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas kantor kementerian agama di kabupaten /kota yaitu melakukan sebagian tugas pembangunan di bidang agama dalam wilayah kecamatan di bidang urusan agama islam.

Untuk melaksanakan tugas tersebut pada pasal 717 disebutkan fungsi KUA sebagai berikut :

##### a. Melaksanakan statistic dokumentasi



- b. Menyelenggarakan surat-menyurat, mengurus surat, kearsipan, pengetikan, dan rumah tangga kantor urusan agama.
- c. Melaksanakan pencatatan nikah dan rujuk bagi masyarakat setempat yang beragama islam, pembinaan kemasjidan, ZIS, wakaf baitul mal dan ibadah social, kependudukan dan pembinaan keluarga sakinah, penanganan lintas sektoral, penyelenggaraan manasik haji, dan pusat informasi manasik haji tingkat kecamatan, pembinaan produk halal, hisab, rukyat dan kemitraan umat sesuai dengan kebiasaan yang telah ditetapkan oleh Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan berdasarkan peraturan yang berlaku

##### **5. Rencana kerja KUA Pagelaran**

Dalam rencana kerja di bawah akan di paparkan program kerja dan kegiatan sebagai acuan rencana kinerja serta indicator keberhasilan sebagai indikasi atau factor pengukur rencana kinerja. Program dan kerja diantaranya

;<sup>4</sup>

- a. Program peningkatan kualitas SDM dan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai kegiatan :
  - 1) Malaksanakan pembinaan kepada seluruh pegawai, penyuluhan, staff dan penyuluhan non PNS.

---

<sup>4</sup>Dokumentasi , *Profil Kantor Urusan Agama(KUA) Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu* ,Dicatat Pada 23 Januari 2018

- 2) Mengikuti pembinaan yang dilaksanakan oleh kan. Kemenak Kabupaten Pringsewu, Kanwil Prop Lampung dan Balai diklat Keagamaan Palembang.
  - 3) Melaksanakan penataan dokumen nikah dan rujuk.
  - 4) Pengadaan ATK dan foto kopy.
  - 5) Pengadaan inventaris kantor.
  - 6) Melaksanakan penambahan, pembenahan, perbaikan rehabilitasi kantor dan inventaris.
  - 7) Memberikan oprasional belanja.
  - 8) Melaksanakan kegiatan lintas sektoral.
- b. Program peningkatan SDM dan system pelayanan public dalam pencatatan nikah rujuk kegiata :
- 1) Melaksanakan kegiatan pemberdayaan potensi SDM KUA dengan berpartisipasi dalam pelatihan.
  - 2) Mengadakan pembinaan kepada masyarakat secara berkesinambunga dalam pencatatan nikah dan rujuk.
  - 3) Memberikan pelayanan penasehatan dan bimbingan kepada masyarakat terhadap problematika pencatatan nikah dan rujuknya.
- c. Program peningkatan pembinaan keluarga sakinah dan pemberdayaan kemandirian masyarakat kegiatannya :
- 1) Memberikan penyuluhan keluarga sakinah bagi calon pengantin dan pasca nikah.

- 2) Membentuk dan mengefektifkan kinerja organisasi satuan tugas (satgas) keluarga sakinah di tingkat kecamatan dan kelurahan.
  - 3) Memberikan pelayanan konseling, penasehatan dan bimbingan kepada keluarga yang bermasalah.
- d. Program peningkatan pembinaan pengelolaan masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah social kegiatan:
- 1) Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat dan pengelolaan masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial.
  - 2) Mengikutsertakan pengelola masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial.
  - 3) Mengadakan koordinasi dengan pengelola masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial.
  - 4) Memberikan uang transport petugas yang menghadiri kegiatan bidang kemasjidan, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial.
- e. Program peningkatan kualitas pemahaman masyarakat dalam bidang pangan halal, hisab rukyah dan kemitraan ummat kegiatan :
- 1) Mengadakan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam labelisasi halal, hisab rukyat dan kemitraan umat.
  - 2) Mengadakan verifikasi dan pengukur arah kiblat tempat ibadah.
  - 3) Mengadakan silaturahmi ulama' umaro'.
  - 4) Memberikan uang transport kepada petugas labelisasi halal, pengukuran kiblat dan kemitraan ummat

- f. Program pembinaan dan pemberdayaan jama'ah haji kegiatan :
- 1) Mengadakan bimbingan manasik haji.
  - 2) Menyediakan pelayanan informasi ibadah haji.
  - 3) Bersama dengan IPHI, kecamatan untuk berperan serta dalam pembangunan masyarakat.



## **B. Perencanaan Pembinaan Kantor Urusan Agama Pagelaran**

Perencanaan pembinaan sangat perlu dilakukan sebab hal ini menjadi langkah awal sebuah kegiatan. Untuk mengawali dalam pelaksanaan pembinaan pegawai penyuluh agama yang ada di KUA Pagelaran membuat perencanaan pembinaan terlebih dahulu agar nantinya dapat meminimalisir terjadinya masalah pada masa yang akan mendatang. Ada pun langkah-langkah perencanaan pembinaan keluarga sakinah yang dibuat oleh Kantor Urusan Agama Pagelaran yaitu :

### **1. Perkiraan dan Perhitungan di Masa depan Terhadap Pembinaan Keluarga Sakinah**

Proses perencanaan pembinaan dengan adanya perkiraan dan perhitungan dimasa depan, sangat dibutuhkan untuk pegawai penyuluh agama yang ada di KUA pagelaran untuk mengetahui gambaran dari kondisi maupun situasi objek dimasa mendatang. Agar nantinya penyuluh agama KUA Pagelaran bisa memberika penyuluhan dan bimbingan kepada kuscatin maupun majlis taklim dalam membina keluarga sakinah.

Perencanaan perkiraan dan perhitingan pembinaan keluarga sakinah di KUA Pagelaran sudah dilakukan baik dari jangka pendek maupun jangka panjang. Agar nantinya dapat mempermudah dalam pelaksanaan pembinaan keluarga sakinah.

Adapun program kerja yang dilakukan oleh pegawai penyuluh agama antaranya :

- a. Penyusun intrumen pengumpulan data potensi wilayah atau kelompok binaan
- b. Menganalisa data potensi wilayah atau kelompok binaan.
- c. Menyusun rencanaa kerja tahunan.
- d. Menyusun rencana oprasional.
- e. Mendiskusikan konsep program sebagai pembahas.
- f. Menyusun disain materi bimbingan dan penyuluhan.
- g. Menyusun konsep materi bimbingan dan penyuluhan dalam bentuk naska.
- h. Menyusun konsep materi bimbingan dan penyuluhan dalam bentuk leaflet.
- i. Menyusun konsep materi bimbingan dan penyuluhan dalam bentuk slide.
- j. Menyusun konsep materi bimbingan dan penyuluhan dalam bentuk booklet.
- k. Menyusun konsep materi bimbingan dan penyuluhan dalam benuk rekaman kaset, rekaman video film.

Dengan semakin berkembangnya jaman maka perlunya perencanaan program kerja yang akan dilakukan saat melakukan pembinaan keluarga sakinah baik untuk captin, Majis Taklim maupun keluarga yang sedang mengalami permasalahan rumah tangga. Agar nantinya program tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian dengan adanya perkiraan dan perhitungan dimasa yang akan mendatang ini dapat



melihat apa hambatan-hambatan, dan resiko yang akan terjadi dimasa yang akan mendatang.

2. Penetapan dan Perumusan Sasaran dalam Rangka Pencapaian Tujuan Pembinaan Keluarga Sakinah.

Sasaran peminaan keluarga sakinah sangat diperlukan oleh pegawai kantor Urusan Agama Pagelaran karena tanpa adanya sasaran yang dituju maka tidak akan tercapai tujuan dakwah, dengan demikian sangat perlunya sasaran dakwah Adapun yang menjadi sasaran pembinaan keluarga sakinah di KUA Pagelaran antara lain<sup>5</sup> :

a. Pembinaan kepada masyarakat tentang keluarga sakinah bagi calon pengantin.

Kursus calon pengantin (catin) adalah bentuk pendidikan atau pelatihan untuk mengembangkan dan memberikan wawasan pengetahuan kepada catin agar dapat memahami arti sebuah keluarga yang akan dibina, sehingga nantinya akan terbentuk keluarga yang sakinah mawadah dan rohma.

b. Pembinaan kepada keluarga yang bermasalah

Pembinaan konseling ini di berikan kepada masyarakat yang sedang mengalami masalah rumah tangga. Dimana KUA menjadi tempat untuk mereka bercerita, mendapatkan solusi, dan mendapatkan motivasi. Agar

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Widi Astute Sebagai Penyuluh Agama Non Honorer Tanggal 26-9-

meraka dapat membina keluarganya menjadi keluarga yang sakinah, keluarga yang diridhoi Allah.

- c. Pembinaan kepada masyarakat melalui organisasi satuan ditingkat kelurahan.

Sasaran dalam pembinaan ini lebih mengutamakan pada Ibu-Ibu majlis ta'lim sebab ibu-ibu inilah yang berperan dalam sebuah keluarga dengan demikian perlunya pembinaan keluarga sakinah di Majelis Ta'lim agar masyarakat dapat membentuk keluarga yang di ridhoi Allah SWT.

### 3. Penetapan Prioritas Tindakan Pelaksanaan Pembinaan Keluarga Sakinah

Dalam perencanaan pembinaan keluarga sakina Kantor Urusan Agama Pagelaran melalui pegawai penyuluh agama harus melakukan tindakan-tindakan agar tujuan perencanaan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Ibu Imas tindakan-tindakan yang dilakukan Pegawai kantor Urusan Agama Pagelaran adalah:<sup>6</sup>

#### a. Pemetaan wilayah

Pemetaan wilayah ini penyuluh agama harus melihat potensi yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga nantinya dapat di kelompokkan seperti Majelis Ta'lim, Bapak Bapak, Remaja Remaja Dan Fraksi Masjid. Namun khus di KUA cenderung di LPM (lembaga pembinaan masyarakat yaitu di TPA dan Majelis Ta'lim.

---

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Ibu Imas Sebagai Pegawai Penyuluh Agama Fungsional Tanggal 26-9-2018

- b. Membuat rancangan materi yang sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Materi ini disesuaikan dengan kebutuhannya seperti bimbingan calon pengantin maka materi yang disampaikan tentang hikmah pernikahan, hak dan kewajiban suami-istri, tentang peraturan perundang undangan, dan tentang BP.4

- c. Melakukan bimbingan tatap muka langsung dengan masyarakat seperti mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim mingguan, bulanan, maupun tri wulan.

Setelah mengadakan kegiatan tersebut pegawai KUA membuat laporan kegiatan. Serta mengadakan seminar pranikah untuk calon pengantin dan bimbingan konsling untuk keluarga bermasalah.

#### 4. Penetapan Metode Pembinaan Keluarga Sakinah

Dalam perencanaan pembinaan pegawai penyuluh agama harus menentukan metode dakwah yang akan di ambil nantinya. Dengan adanya metode ini di harapkan dapat mempermudah pelaksanaan pembinaan keluarga sakinah, tanpa adanya metode pembinaan maka tidak akan berjalannya pembinaan tersebut.

Adapun metode pembinaan yang dilakukan oleh pegawai penyuluh agam Pagelaran dalam memberikan pembinaan keluarga sakinah yaitu

- a. Seminar dan tanya jawab untuk para calon pengantin
- b. Ceramah dan tanya jawab untuk Majelis Taklim
- c. Observasi dan wawancara untuk pembinaan keluarga bermasalah

Adapun materi yang di sampaikan oleh penyuluh agama yang ada di Pagelaran di antaranya :

- a. Untuk kuscaptin materi yang di sampaikan tentang pernikahan, hak dan kewajiban suami istri, hikmah pernikahan, kiat-kiat keluarga sakinah dan bimbingan bimbingan BP4
  - b. Untuk majlis taklim materi yang di sampaikan kompilasi hukum agama, akidah akhlak dan lain lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Penentuan dan Penjadwalan Waktu Pembinaan Keluarga Sakinah

Penentuan dan penjadwalan waktu mempunyai arti penting bagi proses pembinaan keluarga sakinah sebab penentuan tersebut akan menjelaskan kapan kegiatan pembinaan harus dilakukan serta waktu yang disediakan dimasing-masing Pegawai Penyuluh Agama untuk Masyarakat. Dengan penentuan jadwal ini di harapkan tidak adanya acara yang berlangsung di hari yang sama. Maka untuk menentukan jadwal ini penyuluh agama KUA Pagelaran harus melakukan musyawarah dengan ketua Majlis Ta'lim.

Agar nantinya jadwal tersebut tidak benturan antara Majlis Ta'lim dan jadwal penyuluh agama. Seperti jadwal untuk bimbingan dan penyuluhan kuscaptin itu dilakukan dihari senin dan kamis selanjutnya bisa untuk majlis ta'lim maupun kegiatan lain yang ada di KUA Pagelaran

Table waktu pelaksanaan

No	Keterangan	Jadwal
1	Bimbingan khus captin	Senin dan kamis dari jam 09.00 samapai selesai
2	Majlis ta'lim mingguan	1x dalam seminggu sesuai dengan pekon atau desa yang sudah dibagikan Kepada pegawai penyuluh agama dari habis dhuhur samapai selesai
3	Majlis ta'lim selapanan	1x dalam satu bulan
4	Majlis ta'lim triwulan	1x dalam 3 bulan

Table jadwal penyuluh agama

No	Nama petugas	Dusun atau pekon
1	Muadin, S. Pd. I	Pamenang, Pasir Ukir, Gemaripah
2	Latiful hakim, S. Pd. I	Bumi Ratu Gumukmas, Panutan, Pagelaran
3	Elvis romandiansyah, S.Pd. I	Waingison, Sidodadi, Tanjung Dalem, Sumberejo
4	Rini yulianti, S.Ag. I	Suka Ratu, Suka Wangi, Lugusari, Pujiharjo
5	Widi Astuti S. Pd. I	Padang Rejo, Panoman, Gumuk Rejo
6	Rizqa Arini kumala sari, S. I	Bumi Rejo, Canderetno, Ganjaran

#### 6. Penetapan lokasi dan tempat dakwah pembinaan keluarga sakinah

Penetapa lokasi ini harus direncanakan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembinaan keluarga sakinah kepada masyarakat. Agar pembinaan dapat terlaksana dengan baik, maka perlunya lokasi atau tempat

untuk melaksanakan kegiatan pembinaan. Dalam pembinaan keluarga sakinah ini, penyuluh agama memberikan bimbingan dan penyuluhan untuk kuscatin maupun keluarga bermasalah yakni di Kantor KUA atau aula KUA Pagelaran karena lokosainya yang efektif untuk pembinaan keluarga sakinah.

Sedangkan untuk Majelis Taklim lokasi pembinaannya sesuai dengan lokosi tempat tinggal agar mempermudah akses masyarakat. Biasanya pembinaan pada masyarakat melalui majis ta'lim ini di Majid maupun rumah ibu ibu yang ingin menarik pengajian. Lokasi untuk pengajian ini tergantung kesepakatan antara penyuluh agama dan ketua majlis ta'lim.

#### 7. Menetapkan Biaya Fasilitas dan Factor-Faktor Lain

Karena keterbatasan biaya pegawai penyuluh agama yang ada di Pagelaran, hanya bisa memberikan materi dan skill aja. Untuk fasilitas di Kantor Urusan Agama untuk pembinaan kepada calon pengantin sudah ada namun jika mereka terjun langsung pada masyarakat ini kendalanya keterbatas biaya jadi mereka mengandalkan fasilitas yang di berikan Majelis Ta'lim itu sendiri seperti papan tulis dan spidol

Dengan adanya perencanaan pembinaan diatas diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan pegawai penyuluh agama yang ada di KUA Pagelaran dapat bekerja sesuai tanggung jawabnya dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Tanpa adanya perencanaan pembinaan maka tidak andanya tujuan yang akan dicapai..



## **BAB IV**

### **PERENCANAAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH**

#### **DI KANTOR URUSAN AGAMA PAGELARA**

Setelah penulis menyampaikan landasan teori yang ada pada Bab II dan data-data lapangan pada Bab III dalam peran pegawai penyuluh agama yang dilakukan oleh kantor urusan agama melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya penulis pada Bab ini akan menganalisa data tersebut dari berbagai sisi dengan rumusan masalah yang ada.

Sebagai lembaga dakwah Kantor urusan agama pagelaran merupakan bagian dari struktur kementerian agama yang bertugas menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang keagamaan yang beranggotakan kepala kantor urusan agama bendahara staff administrasi dan pegawai penyuluh agama fungsional maupun honorerr.

#### **A. Perencanaan Dakwah di KUA pagelaran dalam membina keluarga sakinah**

Perencanaan merupakan fungsi utama manajer. Pelaksanaan pekerjaan tergantung pada baik buruknya suatu rencana. Perencanaa merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal, untuk masa depan. KUA Pagelaran sebelum melaksanakan kegiatan para pegawainya melakukan perencanaan yang sangat matang. Dalam aktivitas dakwah, perencanaan dakwah sangat penting untuk mentukan langkah-langkah awal dan program dalam menentukan sasaran,

menentukan sarana dan prasarana atau media dakwah berserta personil da'i yang akan diterjunkan.

Sehingga diharapkan dengan adanya perencanaan maka program kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat meminimalisir terjadinya masalah yang terjadi ketika pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan oleh Kantor Urusan Agama Pagelaran

Pada Bab II halaman 20, Menurut A.Rasyad Soleh mengatakan bahwa perencanaan dakwah merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah.

Dengan demikian perencanaan dakwah sangatlah penting di KUA Pagelaran agar pegawai penyuluh agama, dapat mengambil keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan diambil nanti sehingga nantinya program kerja yang sudah direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Tujuan diadakannya perencanaan sebagai penentu sasaran yang ingin dicapai yang harus dilaksanakan, menetapkan orang-orang yang bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di lembaga tersebut. Perencanaan dilaksanakan berdasarkan tujuan-tujuan nyata yang diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan-kegiatan pembinaan, sedangkan tujuan perencanaan sebagai berikut :

1. Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur dan program serta memberikan pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.
2. Perencanaan bertujuan untuk menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensi yang dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.
3. Perencanaan adalah satu usaha untuk memperkecil resiko yang dihadapi pada masa yang akan mendatang.
4. Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
5. Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang seluruh pekerjaan.
6. Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja.
7. Perencanaan menjadi satu landasan untuk pengendalian.
8. Perencanaan merupakan usaha untuk menghindari mismanagement dalam menempatkan karyawan.
9. Perencanaan membantu peningkatan daya guna dan hasil guna organisasi ( pada Bab II halaman 29 )

Kesembilan tujuan perencanaan harus dapat dilaksanakan agar KUA pagelaran dapat menjalankan semua tugas-tugasnya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang di harapkan

Perencanaan dakwah yang dilakukan di kantor urusan agama pagelaran sudah berjalan sebagai mana mestinya. Ada beberapa langkah-langkah perencanaan dakwah yang sudah dilakukan pegawai kantor urusan agama Pagelaran dalam menyusun perencanaan kegiatan pembinaan kepada masyarakat sesuai dengan A. Rosyad Sholeh pada Bab III halaman 72 yaitu

1. Perkiraan dan perhitungan di masa depan dalam pembinaan keluarga sakinah

Pada Bab II halaman 23 menjelaskan bahwa perkiraan dan perhitungan dimasa depan ini sangat penting bagi proses perencanaan dakwah dengan adanya perkiraan dan perhitungan masa depan, akan di ketahui gambaran masa depan baik gambaran tentang kondisi maupun situasi objektif yang meliputi proses penyelenggaraan dakwah.

Kantor urusan agama Pagelaran telah merencanakan perkiraan dan perhitungan dimasa depan dengan merencanakan program-program kerja yang bertujuan agar nantinya masyarakat pagelaran dapat menjadi keluarga sakinah. Maka perlunya pembinaan agar nantinya masyarakat tidak hanya mengerti bagaimana membina keluarga sakinah namun dapat melaksanakan apa yang harus dilaksanakan agar keluarganya mendapatkan ridho Allah.

Dengan melihat perkembangan teknologi yang sudah ada maka kantor urusan agama pagelaran harus mempunyai program-program kerja yang sesuai dengan perkembangan jaman baik penyusunan konsep materi dan desain materi ini bertujuan agar masyarakat dapat menerima apa yang disampaikan pegawai dan dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari

Dalam realitas yang ada dilapang bahwa memang kantor urusan agama pagelaran sudah melakukan perencanaan program-proram kerja untuk pembinaan keluarga sakinah baik dari perencanaan konsep materi desain materi serta menganalisis potensi wilayah binaan. Namun masih ada beberapa program kerja yang belum bisa terlaksana karena ada beberapa kendala yang menghamabat kinerja pegawai.

2. Penetapan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan pembinaan keluarga sakinah .

Pada bab II menjelaskan bahwa sasaran merupakan Langkah yang sangat menentukan sebab rencana dakwah hanya dapat di formasikan dengan baik bila terlebih dahulu diketahui dengan baik apa yang akan menjadi sasaran dari penyelenggaraan dakwah. Maka tidak akan terlaksanakannya pelaksanaan dakwah apabila tanpa sasaran. Dalam menyusun perencanaan yang diawali oleh penentuan dan sasaran yang harus di tetapkan dengan jelas agar tercapai sesuai dengan tujuan. Dengan demikian perlunya identifikasidengan teliti mengenai situasi kondisi masyarakat yang akan menjadi mad'u dengan ini Kantor Urusan Agama Pagelaran dalam menentukan sasaran dengan meninjau beberapa aspek.

Dapat dilihat pada Bab III halaman 50 bahwa Kantor urusan agama Pagelaran mempunyai 3 sasaran pembinaan keluarga sakinah diantaranya adalah :

- a. Pembinaan kepada masyarakat tentang keluarga sakinah bagi calon pengantin.
- b. Pembinaan kepada keluarga yang bermasalah
- c. Pembinaan kepada masyarakat melalui organisasi satuan ditingkat kelurahan.

Dari ketiga sasaran ini sangat di harapkan dapat menjadi jalan bagi kantor urusan agama supaya masyarakat pagelaran menjadi keluarga sakinah, keluarga yang dalamnya terdapat ketentraman kedamaian terciptanya rasa kasih sayang antar anggota sehingga saling menjaga dan melindungi.

Dilihat dari realita yang ada di kantor urusan agama pagelaran dalam pembinaan keluarga sakinah sudah terlaksananya perencanaan penetapan dan perumusan sasaran ini terbukti karena sudah ada sasaran dakwah yaitu calon pengantin, keluarga bermasalah dan majlis ta'lim

### 3. Penetapan tindakan dakwah dan prioritas pembinaan keluarga sakinah .

Tindakan tindakan dakwah sebagai penjabaran dari sarana dakwah yang telah di tentukan dalam bentuk aktifitas nyata. Sebagai penjabaran dari sasaran, tidakan tindakan dakwah harus relevan dengan sasaran tersebut perencanaan dakwah pegawai penyuluh agama harus mempunyai tindakan-tindakan yang harus dilaksanakan nantinya.



- Adapun tindakan yang dilakukan oleh penyuluh Agama diantaranya: 1. Melakukan pemetaan wilayah dimana penyuluh agama mengelompokkan masyarakat seperti majlis ta'lim, 2. Membuat materi yang akan disampaikan kepada masyarakat dengan sesuai kebutuhannya. 3. Melaksanakan bimbingan tatap muka langsung kepada masyarakat seperti menghadiri pengajian Ibu-Ibu
4. Penetapan metode pembinaan keluarga sakinah

Metode menyangkut masalah bagaimana cara pembinaan itu dilakukan dalam melaksanakan sebuah kegiatan, akan lebih efektif bila menggunakan cara-cara yang tepat. Sebelum melaksanakan sebuah kegiatan maka perlunya perencanaan untuk mempersiapkan metode dan materi.

Dalam kegiatan seminar pranikah untuk calon pengantin dan Majelis Taklim metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab metode ini dipilih oleh penyuluh agama karena dianggap sebagai cara yang baik dan murah, metode ini sering sekali digunakan karena setelah selesai materi disampaikan apabila ada yang kurang jelas atau ada kurang memahami maka diperbolehkan untuk bertanya kepada penyuluh agama. Metode ceramah ini bertujuan untuk menjelaskan materi. Sedangkan untuk metode tanya jawab ini hanya sebagai metode bantu untuk para mad'u bertanya agar mereka dapat memahami, mengikuti dan mengamalkannya.

Sedangkan metode untuk pembinaan keluarga bermasalah perlunya metode observasi untuk melihat bagaiman objek tersebut sedangkan untuk

wawancara untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menjembatani masalah yang sedang di hadapi mad'u dimana mad'u nantinya bisa mencurahkan isi hatinya sehingga penyuluh agama dapat memberikan solusi-solusi pemecahan masalah dan motivasi agar dapat mempertahankan keluarganya dan dapat membangun keluarganya menjadi keluarga yang sakinah.

Ada beberapa prinsip dalam menentukan materi dakwah

- a. Materi dakwah lahir sebagai jawaban atas permasalahan yang dibutuhkan
  - b. Materi dakwah harus berkaitan dengan pencapaian tujuan
  - c. Materi dakwah harus berkaitan dengan sarana dakwah
  - d. Materi dakwah harus sesuai dengan unsure dakwah
5. Penentuan dan penjadwalan waktu pembinaan keluarga sakinah

Pada Bab II halaman 27 menjelaskan bahwasanya Penentuan waktu dan penjadwalan waktu mempunyai arti penting bagi proses dakwah sebab penentu tersebut akan menjelaskan kapan kegiatan dakwah harus dilakukan serta waktu yang di sediakan masing-masing kegiatan. Tanpa adanya penentuan waktu ini maka tujuan yang di harapkan tidak tercapai.

Sebab waktu ini sangat penting untuk sebuah kegiatan tidak dapat berjalan bila waktu kegiatan belum di tentukan. Kantor urusan agama Pagelaran dalam melaksanakan pembinaan keluarga sakinah kepada masyarakat sudah merencanakan penjadwalan dengan matang.

Hal ini dapat dilihat pada Bab III halaman 53 yaitu dengan menjadwalkan waktu antara pembinaan untuk calon pengantin, dan majlis tal'im. sehingga dalam pelaksanaannya program-program kerja yang sudah di rencanakan berjalan dengan baik.

Jika dilihat realita yang terjadi kantor urusan agama Pagelaran dalam merencanakan penjadwal waktu ini sudah baik sebab dengan demikian tidak akan mengganggu jadwal pegawai penyuluh agama yang bertugas melaksanakan pembinaan kepada masyarakat dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

6. Penetapan lokasi dan tempat pembinaan keluarga sakinah

Penetapan lokasi ini harus direncanakan penyuluhan, untuk melaksanakan dakwah. Agar dakwahnya dapat terlaksana dengan baik. Dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan untuk khusyatin maupun keluarga bermasalah ini pegawai penyuluh agama menentukan lokasinya di kantor atau aula KUA Pagelaran. Sedangkan untuk majlis taklim sesuai dengan kesepakatan masyarakat yaitu di Masjid dan rumah ibu-ibu yang ingin menarik pengajian ibu-ibu.

7. Menetapkan biaya fasilitas dan factor-faktor lain tentang pembinaan keluarga sakinah

Salah satu keberhasilan dakwah di tentukan oleh segi tenaga, juga factor biaya, fasilitas dan alat alat perlengkapan yang di butuhkan. Dengan perencanaan yang matang maka kemungkinan-kemungkinan dengan

demikian penyelenggara dakwah disamping memerlukan da'I yang loyal dan cakap memerlukan unsure biaya dan fasilitas

Karena keterbatasan biaya pegawai penyuluh agama yang ada di Pagelaran. hanya bisa memberikan materi dan skill aja. Untuk fasilitas di Kantor Urusan Agama sudah ada namun jika mereka terjun langsung pada masyarakat ini kendalanya keterbatas biaya jadi mereka mengandalkan fasilitas yang di berikan Majlis Ta'lim itu sendiri seperti papan tulis dan sepidol.

Jika mengacu pada teori yang ada dari BAB II, perencanaan dakwah yang dilakukan oleh pegawai penyuluh agama di kantor urusan agama kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Perencanaan yang dilakukan sudah cukup baik sebab dengan adanya Perencanaan dakwah dapat menentukan tahap-tahap apa yang harus di persiapkan sebelum melaksanakan dakwah. Dalam artian perencanaanh dakwah ini sebagian awal mula kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan. Hal yang perlu disesuaikan dalam perencanaan dakwah yaitu situasi dan kondisi yang ada sesuai dengan aspek kebutuhan masyarakat sekitar kecamatan Pagelaran. Diharapkan dengan adanya perencanaan ini pegawai penyuluh agama bisa melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai yang sudah direncanakan dan semua progja yang dibuat selesai sesuai dengan tujuan yang di inginkan .

## **BAB V**

### **PENUTUP DAN REKOMENDASI**

#### **A. Penutup**

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan di atas mengenai Perencanaan dakwah Kantor Urusan Agama Pagelaran dalam Membina Keluarga Sakinah Di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu yang sudah ada pada bab-bab sebelumnya serta di dukung dengan data dan teori yang ada maka dapat dilihat bahwa perencanaan di Kantor Urusan Agama sudah baik. Dengan indikasinya dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut.

- Perencanaan perkiraan dan perhitungan masa depan dalam pembinaan keluarga sakinah di KUA Pagelaran sudah terlaksana dengan ada program jangka pendek mau pun jangka panjang yang sudah di rencanakan oleh kantor KUA Pagelaran.
- Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan pembinaan keluarga sakinah, dalam penentuan dan perumusan sasaran KUA Pagelaran mempunyai sasaran pembinaan yakni untuk para calon pengantin, keluarga bermasalah dan majlis ta'lim.
- Penetapan tindakan pembinaan keluarga sakinah KUA Pagelaran ini dengan pemetaan wilayah, perumusan materi, dan langsung bertatap muka dengan masyarakat.

- Penetapan metode pembinaan keluarga sakinah melalui metode ceramah dan tanya jawab.
- Kemudian dengan sudah adanya perencanaan waktu pelaksanaan maupun lokasi dan tempat pembinaan keluarga sakinah. Serta yang terakhir Penetapan biaya fasilitas dan factor-factor lain yang di perlukan bagi penyelenggara dakwah.

Namun dalam perencanaan dalam pembinaan keluarga sakinah di KUA pagelaran dalam penetapan biaya dan fasilitas mengalami keterbatasan dana dan kurangnya penyuluh agama maka ada beberapa program kerja yang belum efektif sehingga adanya program kerja yang belum terlaksana.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi penulis, pada kesempatan penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Harus dapat menggunakan anggaran dana sesuai dengan program yang sangat diprioritaskan sehingga dapat menunjang tercapainya visi dan misi serta tujuan KUA dalam pembinaan keluarga sakinah
2. Berupaya untuk menambah dan memelihara sarana dan prasanana yang menunjang dalam pembinaan sesuai dengan anggaran dan kebutuhan
3. Mengupayakan semua SDM yang ada di KUA Pagelaran berpartisipasi dalam pendidikan non formal baik diklat, seminar, workshop agar dapat memberikan pembinaan kepada masyarakat dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohmat Fahtoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : Rineka Cipta 2011
- Abdul Azzis Dan Abdul Wahhab, *Fikih Munakahat*, Jakarta : Amzah, 2009
- Ahmad Hatta Dkk, *Bimbingan Islam Untuk Hidup Muslim*, Jakarta : Magfirah Pustaka, 2013
- Department Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Dokumentasi Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran Pagelaran : 2018
- Depag RI, *Tugas-Tugas Pejabat Pencatatan Nikah, Bimbingan Masyarakat Islam Dan Pengelenggaraan Haji*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2004
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*, Bogor : Ghaila Indonesia, 2012
- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Professional*, Jakarta : Amzam, 2007
- Kusnawan Dan Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, Jakarta : Rineka Cipta 2009
- Madani *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*, Jakarta : Prenadamedia Group, 20016
- Muh Jasirman *Peran Penyuluhan Agama Dalam Memberikan Bimbingan Terhadap Calon Mempelai Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamalate Kota Makasar* Makasar : Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi ,2016
- Muhammad Zae, *Upaya Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kamtim Timur Kabupaten Kampar Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Riau* : Skripsi Fakultas Syariah , 2011
- Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Rahmat Semesta, 2009
- Munir Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2006

Pp Aisyiah, *Tuntunan Menjadi Keluarga Sakinah* Yogyakarta: 1989

Sayyid Ahmadal Musayyar, *Fikih Cinta Kasih* Jakarta :Gloria Aksara Pratama, 2008

Suharsimin Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek , Edisi Revisi Vi*  
Jakarta : Rineka Cipta , 2006

Suslina , manajemen dakwah , Bandar lampung :harakindo publishing, 2014

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003

Sugiono , *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta 2013

Susilo Riwayadi Dan Suci Nur Aisah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya :  
Sinar Terang

Syauqon Halali Nur Ritonga, *Konsep Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim Pedesaan (Studi Didusun Sawahan Desan Monggol Kecamatan Suptosari Kabupaten Gunung Kidul*, Yogyakarta : Skripsi Uin Suanan Kalijaga, 2015

Wjs Poerwadarmintokanus, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1985



## Lampiran

Bimbingan calon pengantin yang di berikan oleh Bapak Latiful Hakim, pada hari senin Tanggal 6 Agustus 2018



Bimbingan calon pengantin yang diberikan oleh dinas kesehatan





Bimbingan keluarga bermasalah oleh Ibu Aimas Sholeha kepada Ibu Astuti Masaroh pada tanggal 25 Juli 2018



Pengajian majlis taklim dalam rangka halal bihala pada tanggal 22 Juni 2018



Pelatihan keagamaan oleh pegawai penyuluh Agama di desa Tanjung Dalam Kecamatan Pagelaran pada Tanggal 31 Agustus 2018



Pelatihan pada kelompok Ibu –Ibu oleh Penyuluh Agama pada Tanggal 14 agustus 2018



